

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
PESERTA DIDIK DI MTS NEGERI 1 BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Sifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

NOVA ELSA ARYANDANI

NIM. 2017401137

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nova Elsa Aryandani
NIM : 2017401137
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 1 Banyumas” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan sanduran, juga bukan terjemah. Hal-hal yang saya kutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 21 Maret 2024

Saya yang menyatakan,



Nova Elsa Aryandani

NIM. 2017401137

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

BISMILLAH SKRIPSWEET OTW part 3

ORIGINALITY REPORT

20% SIMILARITY INDEX	21% INTERNET SOURCES	11% PUBLICATIONS	11% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
2	gurubelajar.id Internet Source	2%
3	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	2%
4	ejournal.unida.gontor.ac.id Internet Source	2%
5	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
6	www.coursehero.com Internet Source	1%
7	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
8	journal.stkipsubang.ac.id Internet Source	1%
9	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%

10	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
11	journal.iainsinjai.ac.id Internet Source	1%
12	www.merdeka.com Internet Source	1%

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 21 Maret 2024

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Nova Elsa Aryandani
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

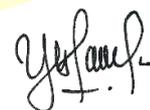
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Nova Elsa Aryandani
NIM : 2017401137
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 21 Maret 2024
Pembimbing,



Yosi Intan Pandini
Gunawan, M. Pd

NIP. 198603152019032014

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTS NEGERI 1 BANYUMAS

Nova Elsa Aryandani
NIM. 2017401137

ABSTRAK

Kurikulum merupakan jantung dari sebuah system pembelajaran yang diterapkan di lembaga pendidikan sebagai acuan pembelajaran. Sebuah lembaga pendidikan punya keterkaitan yang sangat erat dengan kurikulum dan sistem pengelolaannya. Satu diantara upaya demi mengoptimalkan kualitas pendidikan adalah melalui reformasi kurikulum. Di Indonesia, reformasi kurikulum terbaru yang diimplementasikan adalah Kurikulum Merdeka. Disalah satu madrasah yang menjadi penggerak kurikulum merdeka adalah MTs N 1 Banyumas. Tujuan dari penelitian ini ialah menganalisis dan menjelaskan mengenai bagaimana implementasi manajemen kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Banyumas. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen di MTs Negeri 1 Banyumas sudah sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Terry. Mulai dari perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang kemudian diterapkan pada program-program yang ada di MTs Negeri 1 Banyumas. Pada tahap perencanaan diawali dengan membentuk tim khusus mata pelajaran, kemudian penentuan kurikulum operasional dan merencanakan pembelajaran P5. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan. Dengan adanya manajemen kurikulum merdeka tersebut, kurikulum maupun pembelajaran di MTs Negeri 1 Banyumas dapat berjalan dengan lancar karena sudah terencana dan terstruktur. Sehingga dengan kurikulum merdeka dapat meningkatkan prestasi belajar akademik maupun non akademik peserta didik di MTS Negeri 1 Banyumas.

Kata Kunci: Manajemen, Kurikulum Merdeka, Prestasi Belajar

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DI MTS NEGERI 1 BANYUMAS**

Nova Elsa Aryandani
NIM. 2017401137

ABSTRCT

The curriculum is the heart of a learning system implemented in educational institutions as a reference for learning. An educational institution has a very close relationship with its curriculum and management system. One effort to optimize the quality of education is through curriculum reform. In Indonesia, the latest curriculum reform implemented is the Merdeka Curriculum. Nevertheless, one of the madrasas that is driving the independent curriculum is MTS N 1 Banyumas. The aim of this research is to analyze and explain how the implementation of independent curriculum management improves student learning achievement at MTs Negeri 1 Banyumas. The research method used is qualitative using data collection techniques through observation, interviews and documentation.

The research results show that the implementation of management at MTs Negeri 1 Banyumas is in accordance with the theory presented by Terry. Starting from organizing planning, implementation and evaluation which is then applied to existing programs at MTs Negeri 1 Banyumas. The planning stage begins with forming a special subject team, then determining the operational curriculum and planning P5 learning. This is done to find out what needs are needed. With this independent curriculum management, the curriculum and learning at MTs Negeri 1 Banyumas can run smoothly because it is planned and structured. So that the independent curriculum can improve the academic and non-academic learning achievements of students at MTS Negeri 1 Banyumas.

Keyword: Management, Independent Curriculum, Learning Achievement

MOTTO

“ Bukan ilmu yang seharusnya mendatangimu, tapi kamu yang seharusnya mendatangi ilmu”

-Imam Malik-



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbi'l'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh kerendahan hati, peneliti mempersembahkan skripsi ini untuk diri saya sendiri terimakasih telah berusaha dan terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk keluarga saya terutama kedua orang tua saya Ibu Waisah dan Bapak Disman, terimakasih telah menjadi orang tua yang sangat hebat bagi saya dan terimakasih telah senantiasa memberikan doa yang tiada hentinya sampai saya dititik ini.



KATA PENGANTAR

Alḥamdulillāhirabbil'ālamīn, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. *Ṣalawāt* serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta para pengikutnya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Suparjo, M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M. Pd.I. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Misbah, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Sutrimo Purnomo, M.Pd. selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Yosi Intan Pandini Gunawan, S. Pd.I., M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan ikhlas memberikan banyak arahan, bimbingan serta bantuan dalam penelitian dan penyusunan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Segenap Dosen dan Civitas Akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu dan memberikan pelayanan terbaik selama penulis menempuh studi di kampus.

9. H. Sudir, S. Ag., M.S.I Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Banyumas yang telah mengizinkan dan banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi.
10. Mami Suparmi, S. Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum yang telah membantu memberikan informasi yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Siti Zubaidah, S.Pd. selaku guru di MTs Negeri 1 Banyumas yang telah bersedia untuk diwawancarai dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kedua orang tua tercinta Bapak Disman dan Ibu Waisah serta segenap keluarga, yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan.
13. Teman – teman yang tergabung dalam grup chat Bergerak, terimakasih telah memberikan motivasi yang sangat besar, terimakasih telah kebersamai dari hari pertama kuliah sampai skripsi ini disidangkan.
14. Teman-teman kelas MPI C angkatan 2020, dan teman-teman seperjuangan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan motivasi dan juga berbagi pengalaman.
15. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan penuh keyakinan penulis berdo'a, semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan kasih sayang-Nya kepada kalian semua dan membalas kebaikan yang telah kalian berikan dengan balasan yang jauh lebih baik dan pahala yang berlipat ganda, *Āmīn*.

Purwokerto, 21 Maret 2024

Penulis,



Nova Elsa Aryandani

NIM. 2017401137

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kurikulum Merdeka	14
1. Definisi Manajemen Kurikulum Merdeka	14
2. Ruang Lingkup Kurikulum Merdeka	15
3. Tujuan Kurikulum Merdeka	19

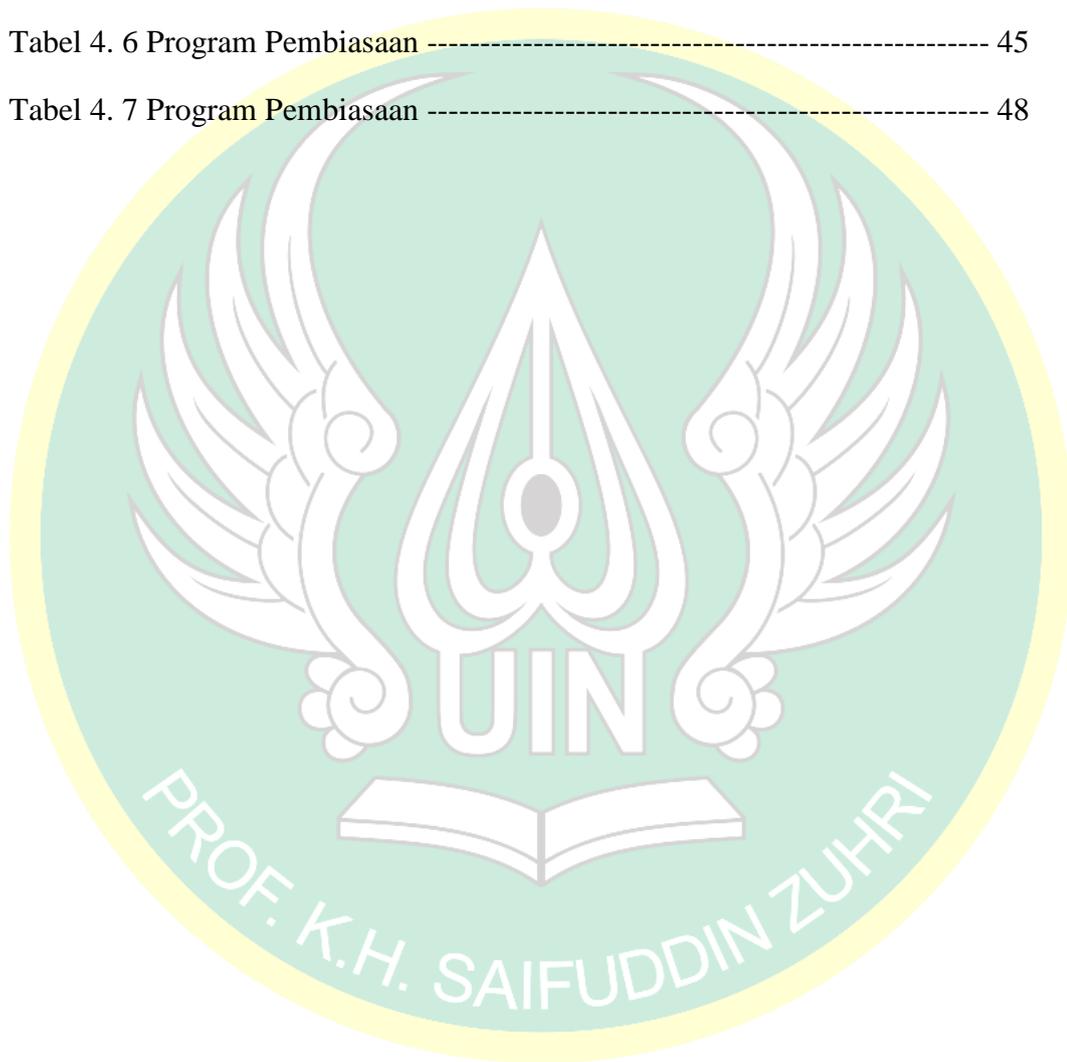
4. Implementasi Kurikulum Merdeka -----	22
B. Prestasi Belajar-----	24
C. Penelitian Terkait-----	26
BAB III METODE PENELITIAN -----	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian -----	30
B. Objek dan Subjek Penelitian-----	32
C. Teknik Pengumpulan Data -----	33
D. Waktu dan Tempat Penelitian -----	36
E. Teknik Analisi Data -----	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN -----	39
A. Gambaran Umum Madrasah-----	39
B. Program Kurikulum Merdeka di MTs Negeri 1 Banyumas -----	42
1. Program Unggulan-----	43
2. Program Pembiasaan -----	46
3. Program Kekhasan-----	49
C. Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 1 Banyumas.-----	51
1. Perencanaan -----	53
2. Pengorganisasian -----	57
3. Pelaksanaan -----	58
4. Evaluasi -----	60
D. Analisis Data -----	62
1. Program Kurikulum Merdeka di MTs Negeri 1 Banyumas -----	62
a). Program Unggulan-----	62
b). Program Pembiasaan -----	63
c). Program Kekhasan-----	63
2. Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 1	

Banyumas -----	64
1. Perencanaan -----	64
2. Pengorganisasian -----	66
3. Pelaksanaan -----	67
4. Evaluasi -----	69
BAB V PENUTUP-----	70
A. Simpulan -----	70
B. Keterbatasan Penelitian-----	71
C. Saran -----	71
DFTAR PUSTAKA -----	I
LAMPIRAN LAMPIRAN -----	III
DAFTAR RIWAYAT HIDUP -----	XXVII



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan Penelitian Sebelumnya-----	28
Tabel 4. 3 Kelas Unggulan Sains -----	42
Tabel 4. 4 Kelas Unggulan Tahfidz -----	43
Tabel 4. 5 Kelas Unggulan Bahasa-----	44
Tabel 4. 6 Program Pembiasaan -----	45
Tabel 4. 7 Program Pembiasaan -----	48



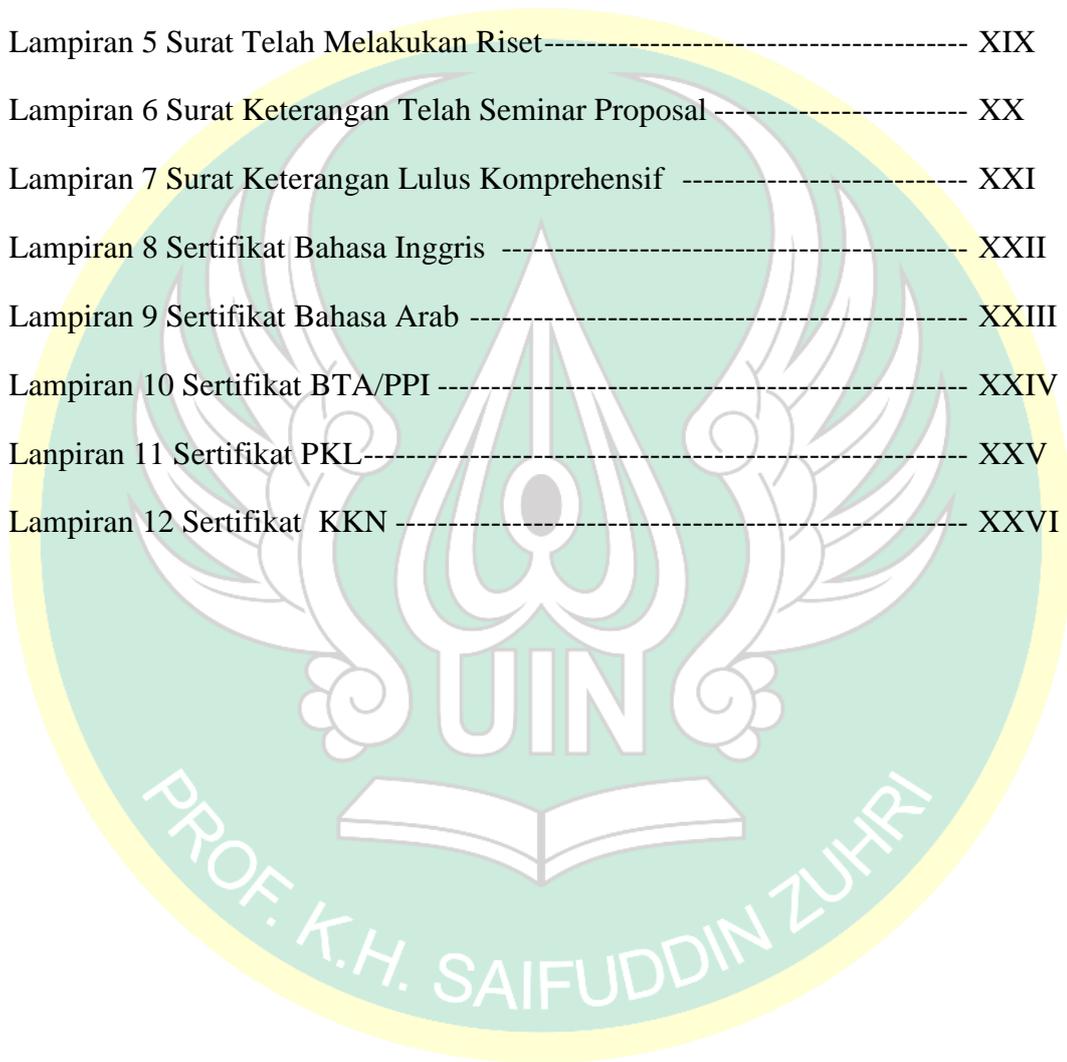
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Pembiasaan Pagi -----	47
Gambar 4. 2 Kekhasan Olahraga -----	50
Gambar 4. 3 Kekhasan Seni Rupa-----	50
Gambar 4. 4 Rapat Perencanaan -----	52
Gambar 4. 5 Supervisi-----	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi -----	IV
Lampiran 2 Kurikulum Merdeka MTs Negeri 1 Banyumas -----	XI
Lampiran 3 Dokumentasi Foto-----	XV
Lampiran 4 Surat Izin Riset -----	XVIII
Lampiran 5 Surat Telah Melakukan Riset-----	XIX
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal -----	XX
Lampiran 7 Surat Keterangan Lulus Komprehensif -----	XXI
Lampiran 8 Sertifikat Bahasa Inggris -----	XXII
Lampiran 9 Sertifikat Bahasa Arab -----	XXIII
Lampiran 10 Sertifikat BTA/PPI -----	XXIV
Lampiran 11 Sertifikat PKL-----	XXV
Lampiran 12 Sertifikat KKN -----	XXVI



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana demi mewujudkan suana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya demi punya kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara (Pasal 1 UU RI No. 20 Tahun 2003). Di UU RI No. 20 Tahun 2003 juga diterangkan tujuan dari pendidikan nasional sendiri ialah untuk berkembangnya potensi siswa agar jadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan jadi warga negara yang demokrasi.¹ Untuk menunjang keberhasilan pendidikan tersebut maka pemerintah punya wewenang demi menyelenggarakan kebijakan pendidikan yang menunjang pendidikan itu sendiri.

Pada penyelenggaraan pendidikan sendiri ada beberapa standar seperti standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan. Distandar itu juga terdapat kurikulum yang mana kurikulum merupakan jantung dari sebuah system pembelajaran yang diterapkan di lembaga pendidikan sebagai acuan pembelajaran. Sebuah lembaga pendidikan punya keterkaitan yang sangat erat dengan kurikulum dan sistem pengelolaannya. Jenis kurikulum yan dipakai mencerminkan suatu lembaga sekolah akan diwujudkan. Untuk seperti apa bentuk tujuan yang akan dicapai biasanya tertuang pada visi dan misi sekolah.²

¹ Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

² Muh. Hizbul Muflihah, *Administrasi Manajemen Pendidikan: Teori dan Aplikasi Dilengkapi Strategi Pembelajaran Aktif*, (Klaten: Gema Nusa, 2017) hlm. 145.

Sekolah atau madrasah merupakan suatu lembaga yang unik dan kompleks, dianggap kompleks karena dalam kerangka yang rumit saling berhubungan satu sama lain, sedangkan unik karena memiliki ciri-ciri tersendiri yang tidak dimiliki berbagai asosiasi. Lebih spesifiknya sebagai tempat berkumpul pendidik dan peserta didik, untuk kemudian menyelenggarakan latihan pengajaran dan pembelajaran secara terorganisir dan terkoordinasi. Sekolah sebagai suatu kerangka mempunyai tiga perspektif utama yang terkait erat dengan kualitas sekolah, khususnya proses belajar mengajar, otoritas dan manajemen sekolah. Sekolah bertanggung jawab dalam mengupayakan hakikat pendidikan sehingga diperlukan penyesuaian nilai, baik dalam struktur sekolah maupun dalam manajemen yang baik. Karena setiap sekolah pasti memiliki tujuan untuk menciptakan output lulusan yang berprestasi baik akademik maupun non akademik.

Prestasi belajar ialah hasil dari sebuah pembelajaran atau kegiatan yang sudah dilakukan dalam rentang waktu tertentu baik secara individu atau kelompok.³ Pada sekolah proses belajar mengajar dan materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum yang sedang diaplikasikan di sekolah itu. Sehingga bisa dikatakan bahwa kurikulum menjadi pedoman para guru untuk membuat bahan ajar dan menyampaikan materi pelajaran secara sistematis. Prestasi belajar peserta didik akan muncul ketika kurikulum dan strategi mengajar yang digunakan oleh guru tepat

Pendidikan merupakan satu diantara aspek krusial dipembangunan suatu bangsa, karena pendidikan punya peran sentral dalam membentuk generasi muda menjadi individu yang kompeten, berdaya saing, berkualitas. Satu diantara upaya demi mengoptimalkan kualitas pendidikan adalah melalui reformasi kurikulum. Di Indonesia, reformasi kurikulum terbaru yang diterapkan adalah Kurikulum Merdeka, yang bertujuan memberikan

³ Nursobah et.al, "Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Dirasah*. 1 (2) (2018). hlm. 41

lebih banyak kebebasan kepada sekolah dan guru dalam merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Usaha untuk memaksimalkan kualitas pendidikan terus menerus dilaksanakan, baik secara konvensional maupun inovatif. Satu diantara usaha yang dilaksanakan pemerintah ialah dengan memperbaharui kurikulum yang ada di Indonesia secara bertahap. Salah satunya dengan mengadakan kurikulum merdeka. Kurikulum punya peran yang amat krusial untuk pedoman pendidikan di Indonesia. Kurikulum memiliki tujuan utama untuk membantu peserta didik agar memiliki kecakapan yang tinggi, memiliki nalar yang tinggi, berfikir kritis dan aktif agar nantinya dapat diterapkan di masyarakat.⁴ Pemerintah dan Kemendikbudristek saat ini sedang berusaha menyusun dan merencanakan generasi muda yang berkualitas dengan menggunakan kurikulum merdeka yang diterapkan pada sekolah sekolah saat ini.

Kurikulum merdeka memberi banyak macam pendekatan pembelajaran yang lebih mudah dan aplikatif di mana kurikulum ini dirancang dengan lebih simple dan fleksibel dari pada kurikulum kurikulum sebelumnya namun tetap fokus pada materi materi yang penting untuk dikuasai. Pada kurikulum ini guru atau pendidik diberikan kebebasan untuk melakukan pembelajaran sebagaimana yang dibutuhkan oleh peserta didik dan menyesuaikan dengan karakteristik yang dibutuhkan peserta didik.⁵ Dengan demikian perubahan penerapan kurikulum dari kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka tentu memberikan dampak pada pemahaman siswa, ini bisa diamati dari hasil belajarnya. Kurikulum merdeka sendiri punya sejumlah karakteristik yaitu pengembangan soft skills dan karakter, lebih fokus dimateri esensial dan pembelajaran yang fleksibel. Kurikulum merdeka memiliki beberapa tujuan diantaranya mengembalikan otoritas

⁴ S. Usanto, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa," *Jurnal Cakrawala*, 5 (2) (2022), hlm. 495

⁵ Fauzi Ahmad, 'Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak,' *Jurnal Pahlawan*. 18 (2) (2022). hlm. 18

sekolah dan pemda demi mengelola sendiri pendidikan yang sesuai dengan situasi didaerahnya. Kemudian menyiapkan tantangan global di era revolusi 4.0, menguatkan pendidikan karakter lewat profil pelajar pancasila serta meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Kurikulum Merdeka diharapkan dapat menjadi solusi bagi berbagai permasalahan dalam pendidikan, termasuk peningkatan prestasi peserta didik. Prestasi peserta didik merupakan indikator utama keberhasilan sistem pendidikan. Maka itu, penting untuk mengevaluasi dan mengkaji sejauh mana implementasi Kurikulum Merdeka telah berdampak pada peningkatan prestasi peserta didik diberbagai tingkatan pendidikan dari SD hingga SMA.

Beberapa studi awal menunjukkan adanya potensi dalam Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Namun, masih perlu penelitian lebih mendalam untuk memahami sejauh mana potensi ini terealisasi dalam konteks nyata. Namun adanya pembaharuan kurikulum ini dapat mengakibatkan beberapa kendala, seperti turunnya mutu pendidikan di sekolah dan kurangnya sumber daya. Karena perubahan kurikulum yang amat cepat beberapa sekolah memiliki masalah, contohnya pada menurunnya prestasi siswa karena tak bisa beradaptasi dengan kurikulum baru dan banyak sumber daya yang kurang kompeten dalam bidangnya, sehingga dalam melakukan kegiatan belajar mengajar kurang maksimal. Pembaharuan kurikulum ini juga bisa berdampak pada sekolah yang mana visi dan misi suatu sekolah yang akan dicapai terkendala atau terganggu dengan adanya perubahan kurikulum.⁶

Berdasarkan hasil observasi awal disalah satu madrasah yang menjadi penggerak kurikulum merdeka adalah MTS N 1 Banyumas. Madrasah tersebut sudah sejak 2022 menggunakan kurikulum merdeka dan berjalan dengan baik meskipun terdapat beberapa kendala yang namun masih bisa diatasi. Untuk peralihan kurikulumnya sendiri pada MTs Negeri 1

⁶ Dian Dame Tinambunan, *Perubahan Kurikulum dan Dampaknya Terhadap Mutu Pendidikan*. <https://diandametinambunan.wordpress.com/2016/12/31/perubahan-kurikulum-dan-dampaknya-terhadap-mutu-pendidikan/>

Banyumas terdapat beberapa kendala seperti pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan beberapa guru yang harus belajar kembali mengenai kurikulum merdeka ini. Pada kurikulum merdeka ini guru mesti membuat strategi metode pembelajaran yang sesuai dengan minat dan profil siswa atau karakter siswa, jadi di sini guru harus paham bagaimana metode yang tepat guna menunjang proses pembelajaran supaya rencana dan tujuan pembelajaran tercapai. Pada kurikulum ini sekolah berusaha membuat program-program baru yang menunjang pembelajaran dan bisa memaksimalkan prestasi baik akademik atau non akademik.

Pada kurikulum ini guru diberikan keleluasaan dan kesempatan ke pendidik demi menghadirkan pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Pada kurikulum ini terdapat mata pelajaran P5 atau Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang diintegrasikan di mata pelajaran, mata pelajaran ini juga dijadikan sebagai ciri khas dari kurikulum merdeka.⁷ Kurikulum merdeka ini ada beberapa proyek yang diletakan pada mata pelajaran tersebut. Kegiatan ini ialah kegiatan yang berbasis proyek yang dibuat guna menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Sehingga peserta didik dapat menjadi generasi yang memiliki kesadaran sosial, kepedulian terhadap lingkungan dan mampu ikut andil dalam membangun bangsa serta Negara yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila. Mata pelajaran ini biasanya memiliki proyek akhir bulanan atau di akhir semester contohnya seperti bazar dan kegiatan lainnya. Implementasi kurikulum merdeka pada MTs Negeri 1 Banyumas juga menerapkan kelas peminatan. Kelas ini dikhususkan pada awal kelas VII mereka dibebaskan untuk memilih apa

⁷ Nisa, Zakiyatul, *Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo*. (Skripsi Sarjana, UIN Sunan Ampel Surabaya), (2022)

yang mereka minati dari program ini. Implementasi dari kurikulum merdeka lainnya seperti kelas menari dan ekstra lainnya.

Alasan peneliti tertarik dengan masalah tersebut karena manajemen kurikulum sendiri merupakan hal yang sangat krusial dan yang utamanya bagi sebuah lembaga pendidikan untuk merencanakan dan mengelola dengan baik sistem pembelajaran dan menjadi acuan untuk rencana pembelajaran yang akan berlangsung. Dengan melihat hasil observasi awal di MTs Negeri 1 Banyumas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Karena dengan kurikulum juga menentukan bagaimana prestasi belajar yang dihasilkan siswa. Peneliti juga ingin memberikan gambaran nyata mengenai kondisi penerapan atau implementasi dari kurikulum merdeka di MTs Negeri 1 Banyumas.

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan diatas bahwasannya kurikulum merupakan hal yang sangat penting bagi pendidik maupun peserta didik. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah digambarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di MTs Negeri 1 Banyumas dengan mengambil judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 1 Banyumas”.

B. Definisi Konseptual

Untuk memberikan gambaran yang dan memudahkan dalam memahami judul yang dimaksudkan dalam skripsi ini, serta menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul penelitian ini, maka penulis membatasi beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini sebagai berikut :

1. Implementasi Manajemen Kurikulum

Istilah implementasi biasanya dihubungkan dengan suatu kegiatan yang dilangsungkan guna menggapai tujuan tertentu. Satu diantara upaya

mewujudkan dalam suatu sistem ialah implementasi. Implementasi dalam konteks manajemen merujuk pada proses penerapan rencana, kebijakan, atau program yang telah dirancang guna menggapai tujuan tertentu dalam suatu organisasi. Proses ini melibatkan langkah-langkah konkret untuk menjalankan rencana tersebut, termasuk alokasi sumber daya, pengaturan tugas, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi hasil.⁸ Umumnya, Manajemen adalah suatu proses pengaturan dan pengelolaan obyek, baik itu berupa benda fisik maupun abstrak, yang dilakukan secara sadar, terencana, dan sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁹

Menurut Ralph Tyler kurikulum merupakan semua pelajaran murid yang direncanakan dan dilangsungkan pihak sekolah, demi menggapai tujuan pendidikannya.¹⁰ Sedangkan menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), kurikulum ialah rencana dan pengaturan tentang isi, bahan pelajaran dan cara yang dipakai sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar.¹¹ "Kurikulum" adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada rencana pendidikan formal yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan, pemerintah, atau otoritas pendidikan lainnya. Kurikulum mencakup daftar mata pelajaran, metode pengajaran, dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dalam suatu program pendidikan tertentu.

Kurikulum dapat berbeda-beda di berbagai negara dan tingkat pendidikan. Hal ini dapat mencakup mata pelajaran seperti matematika, ilmu pengetahuan, bahasa, seni, olahraga, dan banyak lagi. Selain itu, kurikulum juga mencakup metode pengajaran, evaluasi siswa, dan pengembangan keterampilan dan pengetahuan siswa.

⁸ Suryana Yaya et.al, "Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah," *Jurnal Islamic Education Manajemen*. 3 (1) (2018), hlm. 90

⁹ Arsyam Muhamad, "Manajemen Pendidikan Islam," *Sekolah Tinggi Agama Islam Darud Da'wah Wal-Irsyad (STAI-DDI)*, (2020), hlm. 5

¹⁰ Fitriah, "Model Pengembangan Kurikulum Ralph W. Tyler," *Jurnal STAI Darul Ulum Kandungan*. 11 (21) (2018), hlm. 46

¹¹ Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Pengembangan kurikulum melibatkan banyak pertimbangan, termasuk kebutuhan siswa, tujuan pendidikan nasional, perkembangan teknologi, dan perubahan sosial. Kurikulum yang baik dirancang untuk memastikan bahwa siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi warga yang terampil dan berpengetahuan dimasyarakat.¹²

Jadi kurikulum merupakan sebuah system untuk menjadi pedoman sebuah pembelajaran yang dilakukan di sebuah sekolah. Sehingga pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan lebih baik.

2. Kurikulum Merdeka

Menurut Usman, implementasi adalah pelaksanaan yang melibatkan perluasan aktivitas yang saling berhubungan dan beradaptasi satu sama lain.¹³ Miller dan Sellar mengemukakan bahwa kurikulum adalah serangkaian interaksi yang bertujuan untuk merancang pengalaman belajar yang lebih bermakna, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai hasilnya, implementasi kurikulum dapat diterjemahkan ke dalam bentuk pengalaman belajar dengan prinsip-prinsip yang membuatnya lebih mudah dan efektif untuk disampaikan kepada berbagai pihak, termasuk pimpinan sekolah, pendidik, pengawas sekolah, dan staf lainnya.

Menurut Kemendikbud, kurikulum merdeka adalah kurikulum yang mengintegrasikan beragam pembelajaran intrakurikuler sehingga kontennya lebih dioptimalkan, memberikan peserta didik waktu yang cukup untuk memahami konsep dan memperkuat kompetensi.¹⁴ Jadi kurikulum merupakan sebuah system untuk menjadi pedoman sebuah pembelajaran yang dilakukan di sebuah sekolah. Sehingga pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan lebih baik. Pada kurikulum ini guru

¹² Auliya Javanisa et.al, "Implementasi Kurikulum Sekolah Penggerak Terhadap Motivasi Peserta Didik," *Jurnal kalam Pendidikan PGSD Kebumen*, 1 (2022), hlm. 34–47.

¹³ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2015), hlm 170.

¹⁴ <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/>

memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.¹⁵

Kurikulum Merdeka memberi kesempatan kepada guru untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik.

Beberapa karakteristik Kurikulum Merdeka diantaranya :

- a. Pengembangan Soft Skills dan Karakter
- b. Fokus pada Materi Esensial
- c. Pembelajaran yang fleksibel

Projek untuk meningkatkan pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila dikembangkan berdasarkan tema yang ditetapkan oleh pemerintah. Projek ini tidak berfokus pada pencapaian target pembelajaran tertentu dan tidak terikat pada materi pelajaran khusus.

Ada 3 pilihan Implementasi Kurikulum Merdeka Secara Mandiri¹⁶

- a. Mandiri Belajar
- b. Mandiri Berubah
- c. Mandiri Berbagi

Implementasi kurikulum merupakan bagian dari keseluruhan manajemen kurikulum. Nadiem Makarim menegaskan bahwa kurikulum merdeka memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berkembang sesuai minat dan bakatnya. Fokus utama kurikulum ini adalah memberikan materi yang esensial, memperkuat karakter, dan mengembangkan potensi siswa.¹⁷

¹⁵ Marisa. M, "Inovasi Kurikulum Merdeka Belajar di Era Society 5.0," *Jurnal sejarah, Pendidikan dan Humaniora*, 5 (1) (2021), hlm. 72.

¹⁶ <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/>

¹⁷ <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/luncurkan-kurikulum-merdekamendikbudristek-ini-lebih-fleksibel>

3. Prestasi Belajar

Hamalik menyatakan bahwa prestasi belajar adalah perubahan perilaku yang diharapkan pada murid setelah proses kegiatan belajar mengajar dilakukan, yang mengindikasikan bahwa prestasi belajar timbul sebagai hasil dari proses belajar mengajar.¹⁸ Prestasi belajar adalah hasil dari respons dan pemrosesan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Siti Maesaroh menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari aktivitas belajar atau hasil dari usaha, latihan, dan pengalaman yang dilakukan seseorang, yang tidak terlepas dari pengaruh faktor-faktor eksternal yang memengaruhi peserta didik.¹⁹ Bloom mengelompokkan hasil belajar atau prestasi belajar menjadi tiga domain: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Domain afektif meliputi sikap menerima, memberikan respons, nilai, organisasi, dan karakter. Sedangkan domain psikomotorik mencakup keterampilan produktif, teknis, fisik, manajerial, dan intelektual.²⁰ Prestasi belajar adalah penilaian atau evaluasi hasil dari proses pembelajaran siswa dalam konteks pendidikan formal. Ini mencakup kemampuan siswa untuk memahami, menerapkan, dan menguasai materi pelajaran yang diajarkan di sekolah. Prestasi belajar diukur melalui berbagai metode evaluasi, seperti ujian, tugas, proyek, presentasi, dan penilaian lainnya.

Prestasi belajar mencerminkan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum. Hasil prestasi belajar dapat digunakan untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi

¹⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hlm. 30

¹⁹ Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1 (1) (2013), hlm. 150

²⁰ Agus Yulianto, "Penerapan Model Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VI SDN 42 Kota Bima," *Jurnal Pendidikan Sekolah dasar*. 1 (2) (2021), hlm. 7

pelajaran, mengidentifikasi area di mana siswa perlu bantuan tambahan, dan merancang strategi pengajaran yang lebih efektif.²¹

Prestasi belajar juga dapat diukur dengan menggunakan standar prestasi akademik yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan atau pemerintah. Nilai-nilai ini sering digunakan untuk membuat keputusan penting, seperti promosi siswa ke tingkat kelas yang lebih tinggi atau penerimaan ke perguruan tinggi dan universitas. Dapat diartikan bahwa prestasi belajar merupakan hasil akhir dari sebuah pembelajaran atau kegiatan yang dilakukan sebagai tolak ukur kemampuan yang peserta didik dapatkan setelah melalui pembelajaran atau sebuah kegiatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti akan merumuskan masalah yang menjadi pokok permasalahan dari penelitian ini, yaitu “Bagaimanakah implementasi manajemen kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan mengenai bagaimana implementasi manajemen kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi pihak pihak yang bersangkutan.

a. Secara Teoritis

Mengenalkan ilmu dan ikut serta mengembangkan ilmu manajemen kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi belajar peserta

²¹ Auliya Javanisa et.al, “Implementasi Kurikulum Sekolah Penggerak Terhadap Motivasi Peserta Didik,” *Jurnal kalam Pendidikan PGSD Kebumen*, 1 (2022), hlm. 34–47.

didik, supaya dapat menghasilkan peserta didik yang berprestasi tidak hanya di dalam kelas saja namun juga di luar kelas.

b. Secara Praktis

1). Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat menjadikan penelitian ini sebagai pedoman implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Banyumas.

2). Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru dan penilaian terhadap implementasi manajemen kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

3). Bagi Peneliti Berikutnya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan menjadikan peneliti berikutnya termotivasi dan melakukan pembaharuan dari penelitian ini.

E. Sistematikan Pembahasan

Secara keseluruhan pembahasan dalam penelitian skripsi ini terdapat dalam tiga bagian yaitu bagian pendahuluan, pembahasan dan penutup. Adapun sistematika dalam penulisan penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bagian ini adalah acuan awal kerangka penelitian yang akan dilakukan serta bentuk pertanggungjawaban teori dan metode yang akan digunakan.

BAB II berisi mengenai kajian teori, akan memaparkan tentang objek penelitian, dalam penelitian ini objek kajian yang dibahas mengenai pengertian dari strategi kurikulum dan implementasi kurikulum merdeka di MTs Negeri 1 Banyumas.

BAB III merupakan bab yang berisi mengenai metode penelitian, seperti jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan bab berisi tentang analisis data, keadaan umum responden terhadap manajemen kurikulum merdeka di sekolah tersebut.

BAB V merupakan bab terakhir, yang akan menyajikan kesimpulan berupa jawaban atas pertanyaan yang diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, juga berisi saran untuk penyusun pribadi dan publik.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kurikulum Merdeka

1. Pengertian Manajemen Kurikulum Merdeka

Kurikulum adalah suatu proses perencanaan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan atau sistem pendidikan. Tujuan utama manajemen kurikulum adalah untuk memastikan bahwa kurikulum yang disusun dan diterapkan sesuai dengan tujuan pendidikan yang diinginkan, memenuhi kebutuhan peserta didik, dan mendukung pencapaian hasil pembelajaran yang diharapkan.²² Kurikulum Merdeka sendiri merupakan salah satu inisiatif pendidikan yang diperkenalkan di Indonesia untuk memberikan lebih banyak fleksibilitas kepada siswa dalam menentukan jalur pendidikan mereka dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih sesuai dengan minat, bakat, dan potensi masing-masing individu. Inisiatif ini bertujuan untuk mengubah paradigma pendidikan dari yang bersifat kurikuler (terpusat pada kurikulum yang kaku) menjadi paradigma yang bersifat lebih andragogis (mengutamakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu).²³

Kurikulum Merdeka memberikan siswa lebih banyak otonomi dalam memilih mata pelajaran, topik pembelajaran, dan cara belajar yang sesuai dengan minat dan tujuan mereka. Hal ini diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan potensi diri mereka dengan lebih baik, memotivasi mereka untuk belajar, dan mengurangi tekanan akademik yang dapat timbul dari kurikulum yang sangat terpusat pada ujian.

Namun demikian, konsep "kurikulum merdeka" bisa diartikan secara lebih umum sebagai upaya untuk memberikan kebebasan lebih besar kepada lembaga-lembaga pendidikan atau guru dalam merancang

²² Dhomiri Ahmad, "Konsep Dasar dan Peranan serta Fungsi Kurikulum dalam Pendidikan," *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3 (1) (2023), hlm. 121-127.

²³ Marisa, "Inovasi Kurikulum Merdeka Belajar di Era Society 5.0," *Jurnal sejarah, Pendidikan dan Humaniora*, 5 (1) (2021), hlm. 72.

kurikulum mereka sendiri, dengan mengikuti prinsip-prinsip kemandirian dan kebebasan dalam pengambilan keputusan pendidikan. Pendekatan ini mungkin menekankan:

Kemandirian guru: Memberikan kebebasan kepada guru untuk merancang dan mengadaptasi kurikulum mereka sendiri sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal.

Keterlibatan siswa: Mendorong partisipasi siswa dalam perencanaan pembelajaran mereka, memungkinkan mereka untuk memilih mata pelajaran atau proyek yang sesuai dengan minat dan tujuan mereka.

Kontekstualisasi lokal: Mengakui dan memanfaatkan konteks lokal dalam pengembangan kurikulum, sehingga lebih relevan dengan kebutuhan dan realitas setempat.

Fleksibilitas: Menyediakan ruang bagi variasi dan adaptasi dalam metode pengajaran dan penilaian, agar dapat memenuhi kebutuhan dan gaya belajar siswa.²⁴

2. Ruang Lingkup Kurikulum Merdeka

Dalam konteks pendidikan, kurikulum merangkum apa yang harus diajarkan kepada siswa, cara mengajar materi tersebut, dan cara menilai pemahaman serta kemampuan siswa. Berikut adalah beberapa elemen kunci yang umumnya tercakup dalam konsep kurikulum:

- a. **Materi Pelajaran:** Menjelaskan topik atau disiplin ilmu yang akan diajarkan kepada siswa. Ini mencakup konsep, teori, fakta, keterampilan, dan nilai-nilai yang diinginkan.
- b. **Metode Pengajaran:** Merincikan cara pengajaran yang akan digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi kepada siswa. Metode ini bisa mencakup kuliah, diskusi kelompok, proyek, praktikum, dan lain sebagainya.

²⁴ Nurul Huda, "Pendekatan-Pendekatan Pengembangan Kurikulum," *Qudwatuna: Jurna Pendidikan Islam*, 2 (2) (2019), hlm. 176.

- c. Evaluasi dan Penilaian: Menetapkan cara untuk mengukur pemahaman dan kemampuan siswa. Ini mencakup ujian, tugas, proyek, dan bentuk penilaian lainnya.
- d. Tujuan Pendidikan: Menjelaskan hasil yang diinginkan dari proses pendidikan. Tujuan ini bisa mencakup aspek kognitif (pemahaman), afektif (perasaan dan sikap), dan psikomotor (keterampilan fisik).
- e. Fleksibilitas: Beberapa kurikulum dirancang untuk memberikan keleluasaan bagi guru atau lembaga pendidikan untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan lokal, siswa, atau perkembangan baru dalam bidang ilmu.²⁵

Kurikulum dapat berbeda antara tingkat pendidikan (misalnya, sekolah dasar, menengah, atau tinggi) dan dapat bervariasi antara negara atau sistem pendidikan. Pengembangan kurikulum biasanya melibatkan proses perencanaan yang matang dan melibatkan para ahli pendidikan, guru, dan pemangku kepentingan lainnya.²⁶

Selain itu, Kurikulum Merdeka juga mencakup konsep pengembangan kompetensi, yang berfokus pada pembelajaran yang mengarah pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Dengan demikian, inisiatif ini juga diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas lulusan dan persiapan mereka untuk dunia kerja. Namun, penting untuk dicatat bahwa rincian pelaksanaan dan perkembangan terkait Kurikulum Merdeka dapat berubah seiring waktu, dan informasi terbaru tentang inisiatif ini harus dicari dari sumber resmi, seperti Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia atau instansi pendidikan yang berwenang.²⁷

Berikut adalah beberapa komponen utama dalam manajemen kurikulum menurut Terry:

²⁵ Ahmad Zainuri, *Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan*, (Palembang: CV Amanah, 2018)

²⁶ Ahmad Nursobah, "Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Dirasah*.1 (2) (2019).

²⁷ Yamin et.al, "Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran)," *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6 (1) (2020), hlm. 126–136

a. Perencanaan Kurikulum

Perencanaan adalah langkah awal dalam merancang strategi, dimana dilakukan penilaian terhadap sumber daya organisasi untuk meramalkan kinerja di masa mendatang. Proses perencanaan ini merupakan jembatan penting yang menghubungkan situasi saat ini dengan masa depan, yang dapat meningkatkan kemungkinan mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan juga membantu mengidentifikasi jalur yang paling efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu kepastian tentang masa depan organisasi adalah adanya perubahan, sehingga perencanaan yang baik harus dapat mengakomodasi dinamika perubahan tersebut.²⁸

Menurut Syafruddin dan Kosim, perencanaan kurikulum adalah proses pengaturan peluang belajar terhadap aktivitas-aktivitas yang bertujuan untuk mengubah perilaku peserta didik sesuai dengan tujuan yang diinginkan, serta mengevaluasi sejauh mana perubahan tersebut terjadi dalam diri mereka.²⁹ Ini adalah tahap awal dalam manajemen kurikulum. Selama tahap ini, pengambil keputusan pendidikan, seperti kurikulum developer, guru, dan administrator sekolah, merencanakan struktur dan isi kurikulum. Mereka menentukan tujuan pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran, serta pemilihan sumber daya yang akan digunakan dalam pengajaran.

b. Pengorganisasian Kurikulum

Suatu organisasi dikenal sebagai sekelompok orang yang terdiri dari dua individu atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan menentukan tujuan. Organisasi juga dapat dipahami sebagai upaya untuk mendukung dan menciptakan hubungan antar staf, elemen fisik, dan tugas yang perlu diselesaikan. Masalah ini melibatkan koordinasi sumber daya yang tersedia saat ini, pemimpin menciptakan struktur

²⁸ Rulitawati et.al, *Model Pengelolaan Kinerja Guru* (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2020), hlm. 40.

²⁹ Muhammad Kosim, "Perencanaan Kurikulum Dan Pembelajaran" *Journal on Educatio*, 6 (1) (2023). hlm. 5554.

tugas formal, dan hubungan kewenangan yang menjamin keberhasilan dan efisiensi pencapaian objektif. Kegiatan pengorganisasian akan selalu berkaitan dengan pengelolaan atau penataan unsur-unsur manusia yang membentuknya komponen terpenting bagi kelancaran suatu organisasi selain elemen materi terkandung dalam gagasan atau pemikiran tentang batas-batas arti sebuah organisasi. Kurikulum harus dirancang agar sesuai dengan standar pendidikan dan tujuan institusi pendidikan.³⁰

c. Implementasi Kurikulum

Implementasi kurikulum adalah tahap pelaksanaan di mana kurikulum yang telah dirancang diaplikasikan dalam kelas atau lingkungan pembelajaran. Menurut Minarti yang dikutip Tati Hartati dan Supriyoko, bahwa proses implementasi kurikulum menjamin proses tersebut pembelajaran mempunyai sarana prasarana dan sumber daya manusia diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan.³¹ Guru dan instruktur akan menggunakan rencana pembelajaran yang telah disusun untuk mengajar peserta didik. Penting untuk memastikan bahwa implementasi berjalan sesuai dengan rencana kurikulum.

d. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum merupakan proses penilaian dan pemantauan terhadap efektivitas kurikulum. Ini melibatkan pengumpulan data tentang hasil pembelajaran peserta didik, analisis data tersebut, dan membuat perubahan atau penyesuaian pada kurikulum jika diperlukan. Evaluasi dapat mencakup aspek seperti pencapaian akademik peserta didik, tingkat kepuasan peserta didik dan guru, serta relevansi kurikulum dengan tuntutan pasar kerja.³²

³⁰ Muh. Hizbul Muflihah, *Administrasi Manajemen Pendidikan*, (Klaten: CV. Gema Nusa, 2015), hlm 65.

³¹ Tati Hartati dan Supriyoko, "Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu" *Media Manajemen Pendidikan*, 3 (2) (2020), hlm. 202.

³² Marisa, "Inovasi Kurikulum Merdeka Belajar di Era Society 5.0," *Jurnal sejarah, Pendidikan dan Humaniora*, 5 (1) (2021), hlm. 72

Manajemen kurikulum memainkan peran kunci dalam mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Hal ini juga memungkinkan lembaga pendidikan untuk merespons perubahan dalam lingkungan pendidikan dan memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dan efektif.³³

3. Tujuan Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum terbaru yang sedang diperkenalkan kepada lembaga-lembaga pendidikan. Kurikulum ini telah diluncurkan sejak tahun 2021, dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) berencana menjadikan Kurikulum Merdeka sebagai kurikulum nasional.³⁴ Adapun tujuan direncanakan atau diterapkannya kurikulum merdeka pada masa itu adalah sebagai berikut:

- a. Membuat pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa dan guru, dengan fokus pada pengembangan keterampilan dan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Indonesia.
- b. Mengatasi ketertinggalan dalam pembelajaran akibat pandemi Covid-19, Kurikulum Merdeka dirancang untuk memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih bidang pembelajaran yang diminati, mirip dengan yang sudah diterapkan di negara-negara maju.³⁵

Namun demikian, umumnya perubahan kurikulum dalam suatu negara bertujuan untuk mencapai beberapa tujuan umum, seperti:

- a. Peningkatan Kualitas Pendidikan: Menyesuaikan kurikulum agar lebih relevan, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan zaman untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

³³ Auliya Javanisa et.al, "Implementasi Kurikulum Sekolah Penggerak Terhadap Motivasi Peserta Didik," *Jurnal kalam Pendidikan PGSD Kebumen*, 1 (2022), hlm. 34–47.

³⁴ <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-6795395/kemendikbudristek-kurikulum-merdeka-jadi-kurikulum-nasional>.

³⁵ <https://www.merdeka.com/jateng/kurikulum-merdeka-adalah-aturan-kurikulum-baru-ketahui-tujuan-dan-sistemnya-27464-mvk.html>

- b. Pengembangan Keterampilan: Memasukkan unsur-unsur keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan kehidupan sehari-hari untuk mempersiapkan siswa dengan lebih baik.
- c. Peningkatan Karakter dan Nilai: Mendorong pengembangan karakter positif dan nilai-nilai moral dalam pendidikan.
- d. Inklusivitas: Memastikan bahwa kurikulum mencakup kebutuhan dan keberagaman siswa, termasuk siswa berkebutuhan khusus.
- e. Penggunaan Teknologi: Mengintegrasikan teknologi pendidikan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia digital.

Menurut Nadiem, kurikulum merdeka dirancang sebagai pemulihan dari kertinggalan pembelajaran dalam pendidikan akibat pandemic covid. Kurikulum merdeka ini juga dirancang lebih sederhana dan fleksibel. Penerapan kurikulum merdekan memfokuskan pada materi esensial dan siswa dituntut lebih aktif.³⁶

Kurikulum merdeka dirancang atau dibuat dengan tujuan yaitu :

- a. Mendorong Kreativitas dan Inovasi: Kurikulum merdeka dirancang untuk memberikan kebebasan kepada guru dan lembaga pendidikan dalam merancang metode pengajaran yang inovatif, sehingga dapat merangsang minat dan semangat belajar siswa.
- b. Mengakui Keragaman Siswa: Konsep ini dapat berusaha untuk mengakui dan menghargai keberagaman siswa, termasuk gaya belajar yang berbeda, minat, dan kebutuhan individu. Ini dapat memungkinkan siswa memilih jalur pembelajaran yang sesuai dengan bakat dan minat mereka.
- c. Kontekstualisasi Lokal: Fokus pada pengembangan kurikulum yang terkait dengan konteks lokal dan realitas siswa, sehingga pembelajaran lebih relevan dan bermakna bagi mereka.

³⁶ <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/>

- d. Kemandirian Pendidikan: Mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dan memberikan kemandirian kepada guru dalam perancangan dan pelaksanaan kurikulum.
- e. Memajukan Kemampuan Abad ke-21: Ini memberikan penekanan pada pengembangan ketrampilan abad ke-21, seperti ketrampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi dan kolaborasi.
- f. Fleksibilitas dan adaptabilitas: Kurikulum Merdeka memungkinkan penyesuaian materi pelajaran dan metode pengajaran secara lebih fleksibel sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan, dan kebutuhan masyarakat.
- g. Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat: Memfasilitasi keterlibatan orang tua dan kebutuhan masyarakat dalam proses pendidikan, sehingga lebih memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan, siswa dan komunitas sekitarnya.³⁷

Kurikulum merdeka akan berfokus pada peserta didik yang belajar sesuai dengan masanya. Jadi setiap guru tidak akan terburu-buru dalam memberikan materi pembelajaran. Dengan ini akan membawa dampak positif bagi peserta didik karena akan mendapatkan apa yang mereka butuhkan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.³⁸ Selain tujuan ada pun keunggulan yang ditawarkan oleh kurikulum merdeka sebagai berikut:

- a. Lebih Sederhana dan Mendalam

Kurikulum baru dirancang dengan sederhana dan fleksibel untuk memperdalam pembelajaran. Fokusnya adalah pada materi inti dan pengembangan kompetensi siswa secara bertahap, yang diharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang lebih

³⁷ Putri Yuni Sagita, "Kurikulum Merdeka Belajar Sebagai Pemuliharaan Pembelajaran" *Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung ke-4*, (2022), hlm. 21-24

³⁸ Inayati Umami, "Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21," *ICIE: International Conference on Islamic Education*, (2022), hal. 293-303.

mendalam, bermakna, tidak terburu-buru, dan tentunya lebih menyenangkan.

Kurikulum baru ini bertujuan agar siswa dapat mengembangkan kompetensi sesuai minat mereka di sekolah. Keunggulannya terletak pada penekanan kebebasan siswa, yang memungkinkan mereka lebih leluasa mengikuti minatnya. Kurikulum ini juga mempermudah tugas guru dalam memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan pembelajaran yang disesuaikan, diharapkan siswa akan merasa nyaman dan senang dalam proses belajar.

b. Lebih Merdeka

Sesuai dengan namanya yaitu kurikulum mandiri, kebebasan diberikan kepada siswa, guru dan sekolah. Keunggulan kedua adalah lebih menekankan pada aspek independensi. Kebebasan lebih di sini ditujukan kepada siswa, guru, dan sekolah. Berikut penjelasannya:

Bagi siswa: tidak ada program peminatan di SMA, siswa memilih mata pelajaran sesuai minat, bakat dan cita-citanya.

Bagi guru : guru mengajar sesuai dengan tahap pencapaian dan perkembangan siswa.

Bagi Sekolah: sekolah mempunyai kewenangan untuk mengembangkan dan mengelola kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan dan peserta didik.

4. Implementasi Kurikulum Merdeka

Implementasi merujuk pada proses penerapan atau eksekusi suatu rencana, kebijakan, atau konsep ke dalam tindakan nyata atau situasi praktis. Ini mencakup serangkaian langkah konkret yang diambil untuk menerapkan suatu ide atau program ke dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan, implementasi kurikulum merdeka akan mencakup langkah-

langkah konkrit untuk menjalankan rencana kurikulum tersebut di sekolah atau lembaga pendidikan. Implementasi suatu konsep atau kebijakan membutuhkan kerjasama antara berbagai pemangku kepentingan dan perencanaan yang matang agar berhasil.

Kurikulum Merdeka merupakan salah satu cara yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (KEMENDIKBUDRISTEK) ini merupakan transformasi kurikulum dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. Dengan adanya kurikulum merdeka ini harapannya pendidikan di Indonesia dapat mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan memiliki Profil Pelajar Pancasila.

Penerapan Kurikulum Merdeka tidak dilakukan secara serentak, tetapi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memberikan keleluasaan kepada lembaga pendidikan untuk menerapkannya. Beberapa sekolah dijadikan sebagai sekolah penggerak yang menerapkan Kurikulum Merdeka terlebih dahulu sebagai bagian dari program Kemendikbudristek.³⁹

Dalam konteks umum, implementasi kurikulum biasanya melibatkan beberapa langkah, seperti:

- a. Perencanaan Kurikulum: Merancang struktur dan isi kurikulum dengan mempertimbangkan tujuan pendidikan nasional, perkembangan peserta didik, dan kebutuhan masyarakat.
- b. Pelatihan Guru: Menyediakan pelatihan kepada guru untuk memastikan mereka memahami dengan baik kurikulum baru dan dapat mengimplementasikannya dengan efektif dalam pengajaran sehari-hari.
- c. Sumber Daya: Menyediakan sumber daya pendukung, termasuk buku teks, materi ajar, dan teknologi pendidikan yang sesuai dengan kurikulum baru.

³⁹ <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/>

- d. Evaluasi dan Pemantauan: Melakukan evaluasi terus-menerus terhadap implementasi kurikulum untuk mengevaluasi keberhasilannya dan melakukan perubahan jika diperlukan. Pemantauan dapat dilakukan oleh pihak berwenang pendidikan atau lembaga terkait.
- e. Partisipasi Masyarakat: Melibatkan pihak-pihak terkait, seperti orang tua siswa, masyarakat, dan pihak berkepentingan lainnya dalam proses perubahan kurikulum.
- f. Penyesuaian Berkelanjutan: Menyesuaikan kurikulum secara berkala berdasarkan hasil evaluasi dan perubahan dalam kebutuhan pendidikan dan masyarakat.

Implementasi kurikulum yang sukses juga melibatkan komunikasi yang baik antara semua pihak yang terlibat, termasuk guru, siswa, orang tua, dan pihak berwenang pendidikan. Oleh karena itu, informasi terkini dari sumber resmi atau otoritas pendidikan setempat dapat memberikan gambaran lebih jelas tentang langkah-langkah dan strategi yang digunakan dalam implementasi "Kurikulum Merdeka" jika itu adalah inisiatif yang telah diperkenalkan setelah tahun 2022.

B. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merujuk pada tingkat keberhasilan atau pencapaian siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran yang diajarkan di sekolah atau lembaga pendidikan. Menurut Sanusi dan Sumaryoto (2020) prestasi belajar adalah hasil yang diraih atau dihasilkan melalui usaha belajar. Konsep ini mencakup seberapa baik siswa dapat memahami, menerapkan, dan mengingat informasi yang diajarkan dalam konteks pendidikan formal.⁴⁰

⁴⁰ Chatarina et.al, "Prestasi Belajar Ditinjau dari Fasilitas, Motivasi, Manajemen Waktu Belajar serta Lingkungan Keluarga," *JDPP: Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*. (10) 1 (2021), hlm. 25-32

Prestasi belajar dapat diukur melalui berbagai cara, seperti ujian, tugas, proyek, dan penilaian lainnya. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar melibatkan aspek kognitif, emosional, sosial, dan lingkungan. Berikut beberapa poin yang dapat menjelaskan arti prestasi belajar:

1. Pemahaman Materi

Prestasi belajar mencakup kemampuan siswa untuk memahami konsep dan informasi yang diajarkan. Ini melibatkan proses pengenalan, interpretasi, dan aplikasi konsep-konsep tersebut.

2. Pengaplikasian Pengetahuan

Selain pemahaman, prestasi belajar juga mencakup kemampuan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam konteks yang berbeda atau situasi nyata.

3. Pencapaian Hasil Akademis

Secara umum, prestasi belajar dapat tercermin dalam nilai-nilai akademis yang diperoleh siswa, seperti nilai ujian, tugas, dan penugasan lainnya.

4. Motivasi dan Keterlibatan

Motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dapat berdampak pada prestasi belajar. Siswa yang termotivasi cenderung lebih fokus dan gigih dalam menghadapi tantangan pembelajaran.

5. Kemampuan Belajar Sendiri

Prestasi belajar juga terkait dengan kemampuan siswa untuk belajar sendiri, termasuk kemampuan mengorganisasi waktu, mengelola tugas, dan mengembangkan strategi belajar yang efektif.

6. Pengaruh Lingkungan

Faktor-faktor lingkungan, termasuk dukungan keluarga, kualitas pengajaran di sekolah, dan suasana belajar, juga dapat memainkan peran penting dalam prestasi belajar.⁴¹

Penting untuk diingat bahwa prestasi belajar bersifat multifaktorial, dan setiap siswa dapat memiliki pendekatan belajar yang berbeda. Pendidik dan orang tua perlu memahami kebutuhan individu siswa untuk membantu mereka mencapai prestasi belajar yang optimal.

C. Penelitian Terkait

Dengan adanya originalitas penelitian yang dijadikan oleh peneliti kajian dari beberapa penelitian terdahulu (literature review), agar dapat melihat persamaan dan kajian dari penelitian sehingga akan mengurangi adanya kegiatan plagiasi. Mulai dari pembahasan hingga kajian teori yang sudah dijelaskan peneliti. Adapun penelitian terdahulu adalah :

1. Penelitian oleh Rina Alfiyah dari IAIN Ponorogo dalam Artikel yang berjudul “*Implementasi Kurikulum merdeka di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo*” dalam *journal Internasional Conference on Studies (ICIS) 2022*. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan implementasi kurikulum merdeka di SMP Darur Rohmah dituangkan dalam tiga program yaitu wirausaha daur ulang, pembuatan jamu dengan teknik suling dan pembuatan batik. Dengan adanya tiga program tersebut dapat mengembalikan dengan efektif, menumbuhkan motivasi dan semangat belajar, meningkatkan kemandirian, nalar dan pemikiran kritis. Perbedaan penelitian ini dengan judul yang akan diteliti terletak pada lokasi penelitian dan fokus penelitiannya. Penelitian ini lebih memfokuskan pada proses pembelajaran, sedangkan penelitian yang akan diteliti membahas tentang implementasi kurikulum merdeka untuk

⁴¹ Wibowo Imam Suwardi et.al, “Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Perstasi Belajar Siswa,” *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, (3) 2 (2018), hlm. 181-202

meningkatkan prestasi belajar, dan bagaimana strategi manajemennya. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama sama menggunakan metode kualitatif.⁴²

2. Penelitian oleh Lince Leny dari SMK N 1 Toraja dalam artikel yang berjudul *“Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Kejuruan”* dalam jurnal Prosiding Sentikjar vol. 1 tahun 2022. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran kejuruan ditandai dengan terlaksananya proses pembelajaran menjadi yang mana guru menjadi fasilitator dan mediator serta motivator, aktivitas siswa selama pembelajaran memberikan respon yang mendukung. Suasana pembelajaran menjadi aktif. Perbeadan penelitan ini dengan judul yang akan diteliti adalah tempat penelitian dan fokus yang diambil dalam penelitian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian dengan judul yang akan diteliti terletak pada teknik pengumpulan data dan teknik analisis data menggunakan metode yang sama.⁴³
3. Penelitian oleh Aini Qolbiyah dari SMK Negeri 5 Pekanbaru yang berjudul *“Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”* dalam jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia vol 1 tahun 2022. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Kurikulum Merdeka Belajar adalah kurikulum yang fleksibel, memungkinkan sekolah untuk mengeksplorasi sesuai dengan sumber daya yang tersedia, dan memberikan kebebasan kepada guru untuk menyampaikan materi Pelajaran Agama Islam (PAI) secara esensial. Siswa juga lebih maksimal dalam mengembangkan potensinya. Implementasi kurikulum merdeka sangat sesuai dengan mata pelajaran

⁴²Rina Alfiah, “Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo,” *Journal International Conference on Studies (ICIS)*, 1 (1) (2022).

⁴³ Lince Leny, “Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Kejuruan,” *Jurnal Prosiding Sentikjar*, 1 (1) (2022).

PAI karena pembelajaran dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan antara fase ke fase. Perbedaan penelitian ini dengan judul yang akan diteliti terletak pada lokasi penelitian, dan fokus penelitian ini mengenai implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAI. Sedangkan pada judul yang akan diteliti berfokus pada implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi belajar. Persamaan penelitian ini dengan judul yang akan diteliti terletak pada metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Teknik pengambilan data yang sama yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan juga sama yaitu teknik analisis interaktif.⁴⁴

Tabel 2. 1

No	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo	-Lokasi penelitian -Program kurikulum merdeka -Subjek penelitian	-Menggunakan metode kualitatif -Pokok pembahasan kurikulum merdeka
2.	Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah	-Lokasi penelitian -fokus dari penelitian pada proses pembelajaran.	-Menggunakan metode kualitatif -Pokok pembahasan kurikulum merdeka

⁴⁴Aini Qolbiyah, "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Agama Islam" *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1 (1) (2022).

	Kejuruan Pusat Kejuruan		
3.	Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam	-Lokasi peneliiian -Variabel yang diteliti fokus pada mapel PAI	-Menggunakan metode kualitatif -Pokok pembahasankurikulum merdeka

Pada intinya penelitian yang peneliti lakukan memiliki perbedaan dan pembaharuan dari ketiga penelitian di atas. Perbedaan penelitian ini terletak pada variable. Adapun fokus penelitian yang diteliti berbeda dan mengangkat isu yang sedang hangat di perbincangkan. Sehingga penelitian ini memiliki pembaharuan mengenai kurikulum merdeka.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami secara menyeluruh tentang suatu hal dari perspektif manusia yang menjadi objek penelitian. Pendekatan kualitatif ini juga terkait dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang menjadi subjek penelitian.⁴⁵ Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena kompleks dalam konteks kehidupan nyata. Metode kualitatif sering kali digunakan ketika peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana orang memahami, mengartikan, dan berinteraksi dengan dunia mereka. Berikut adalah beberapa ciri utama penelitian kualitatif:

Fokus pada pemahaman mendalam, penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam terhadap konteks dan makna di balik fenomena yang sedang diteliti. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi bagaimana orang mengalami dan memaknai dunia mereka.

Interpretatif dan deskriptif, pendekatan kualitatif bersifat interpretatif, di mana peneliti memahami dan mengartikan data kualitatif. Hasilnya lebih bersifat deskriptif dan menggambarkan kompleksitas fenomena yang diamati.

Penekanan pada konteks dan keterlibatan, penelitian kualitatif memberikan perhatian khusus pada konteks tempat fenomena terjadi. Peneliti sering terlibat secara langsung dengan partisipan untuk memahami lebih baik konteks sosial, budaya, dan lingkungan.

Pengumpulan data kualitatif, metode pengumpulan data kualitatif melibatkan teknik seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, studi

⁴⁵ Sulistyono Basuki, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006), hlm. 78

kasus, analisis dokumen, dan focus group discussion. Data sering kali berupa teks, gambar, atau rekaman suara.

Analisis kualitatif, analisis data kualitatif melibatkan pengorganisasian, pengkodean, dan interpretasi data. Peneliti mencari pola, tema, dan makna yang muncul dari data tersebut.

Pendekatan induktif, sebagian besar penelitian kualitatif menggunakan pendekatan induktif, di mana teori atau konsep dikembangkan berdasarkan temuan yang muncul selama analisis data, bukan diterapkan dari teori yang sudah ada.

Validitas dan keandalan, validitas dan keandalan dalam penelitian kualitatif ditempatkan pada kekonsistenan dan ketepatan interpretasi. Peneliti sering menggunakan teknik seperti triangulasi untuk memastikan keabsahan temuan.

Pertimbangan etika yang kuat, penelitian kualitatif memerlukan pertimbangan etika yang kuat terutama terkait dengan privasi, keamanan, dan keberlanjutan hubungan peneliti dengan partisipan.⁴⁶

Penelitian kualitatif dapat diterapkan di berbagai bidang, termasuk ilmu sosial, pendidikan, ilmu kesehatan, antropologi, dan sebagainya. Keunggulan utama dari metode kualitatif adalah kemampuannya untuk memberikan wawasan mendalam dan kontekstual terhadap fenomena manusia yang kompleks.

Penelitian kualitatif didesain untuk memberikan pengalaman nyata dan menangkap makna sebagaimana yang terjadi dalam konteks lapangan, melalui interaksi langsung antara peneliti dan subjek penelitian. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami masalah sosial dengan cara menciptakan gambaran holistik yang lengkap menggunakan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara detail, dan menggambarkannya dalam konteks

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 7

alami. Penelitian kualitatif digunakan ketika faktor yang diteliti tidak dapat diukur atau dihitung, sehingga variabelnya tidak dapat diungkapkan dengan angka, melainkan berupa persepsi, pendapat, dan anggapan.⁴⁷ Dari pendapat di atas, maka dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan apabila faktor penelitian tidak dapat dikuantifikasikan atau tidak dapat dihitung sehingga variabel tidak dapat diungkapkan dengan angka seperti persepsi, pendapat, anggapan dan sebagainya.⁴⁸ Menurut teori penelitian kualitatif, untuk memastikan kualitas penelitian, penting bagi peneliti untuk mengumpulkan data yang lengkap, termasuk data primer dan data sekunder.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif untuk menjelaskan problematika dengan menganalisis secara mendalam masalah yang terjadi, penelitian kualitatif ini bersifat deskripsi. Maksud dari penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu karena penelitian ini ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati secara mendalam di lapangan dengan spesifik, transparan dan mendalam.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah yang dianalisis dalam suatu studi. Menurut Sugiono, objek penelitian merupakan atribut, sifat, atau nilai dari individu, objek, atau kegiatan yang bervariasi dan ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki serta diambil kesimpulannya.⁴⁹

Di mana pada penelitian ini, peneliti akan meneliti lebih lanjut mengenai implementasi kurikulum merdeka sebagai objek penelitian. Pada akhirnya objek penelitian tersebut dikembangkan dan disatu padukan pada strategi kurikulum yang pada akhirnya akan diaplikasikan pada peserta didik. Peserta didik dianggap kompeten sebagai penerima objek dalam penelitian ini karena prestasi dari peserta didik ini akan memperlihatkan

⁴⁷ John W. Creswell, *Educational Research*. 2012

⁴⁸ Ahmad Fauzi, "Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak" *Jurnal Pahlawan*, 18 (2) (2022), hlm.19

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008) hlm. 38

hasil dari pelaksanaan dan tingkat keefektifan dari kurikulum merdeka ini. Yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum dan guru kelas. Karena kepala sekolah, waka kurikulum dan guru adalah yang paling paham mengenai bagaimana implementasi dan strategi kurikulum merdeka yang digunakan di sekolah tersebut.

Implementasi Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar peserta didik dengan memperhatikan keberagaman dan kebutuhan individual mereka. Dengan memberikan lebih banyak keleluasaan kepada sekolah dan guru, diharapkan pembelajaran dapat menjadi lebih relevan, menarik, dan efektif.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses di mana seorang peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan, dengan tujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan.⁵⁰ Dalam penelitian ini yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi lapangan, interview atau wawancara, berupa peninjauan ke lokasi dan diskusi dengan pihak-pihak yang terkait untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penulisan tugas akhir ini. Kemudian teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan informasi dari berbagai sumber tertulis, visual, atau karya monumental individu. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah proses pengamatan atau pemeriksaan sistematis terhadap objek, kejadian, atau fenomena dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau data mengenai hal tersebut. Observasi dapat dilakukan dalam berbagai konteks, termasuk dalam penelitian ilmiah, pendidikan, lingkungan kerja, atau kehidupan sehari-hari.⁵¹

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Bandung, 2019), hlm. 296

⁵¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019), hlm.143

Dalam konteks penelitian, observasi sering kali digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk mengamati perilaku, kejadian, atau variabel tertentu tanpa memengaruhi atau mengubah kondisi yang diamati. Observasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti pengamatan langsung, pengamatan tersembunyi, atau pengamatan partisipatif, tergantung pada kebutuhan dan tujuan penelitian. Observasi juga dapat digunakan dalam konteks sehari-hari untuk memahami situasi, belajar dari pengalaman, atau membuat keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh melalui pengamatan langsung.

Jadi disini penulis menggunakan metode observasi untuk mengamati ataupun melihat bagaimana pelaksanaan kurikulum itu di implementasikan di sekolah.

2. *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dalam penelitian atau komunikasi antara dua orang atau lebih, di mana satu pihak bertanya dan pihak lain memberikan jawaban. Tujuan dari wawancara bisa bermacam-macam, termasuk untuk mendapatkan informasi, memahami sudut pandang seseorang, mengumpulkan data kualitatif, atau melakukan evaluasi.

Dalam konteks penelitian, wawancara sering digunakan untuk mendapatkan informasi mendalam tentang pengalaman, pendapat, atau pandangan responden terkait suatu topik tertentu. Wawancara dapat dilakukan dalam format terstruktur (dengan pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya) atau tidak terstruktur (lebih fleksibel, memungkinkan tanggapan yang lebih bebas).⁵²

Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka, melalui telepon, atau bahkan melalui media daring, tergantung pada kebutuhan dan ketersediaan responden. Keberhasilan wawancara sering tergantung pada

⁵² Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.186

kemampuan pewawancara untuk membuat suasana yang nyaman, mengajukan pertanyaan yang relevan, dan mendengarkan dengan baik untuk memahami tanggapan responden.

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan interview atau wawancara dengan jenis yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yang ditujukan kepada kepala sekolah, waka kurikulum dan guru mata pelajaran P5 untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi kurikulum merdeka di MTs Negeri 1 Banyumas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada kegiatan atau proses mencatat, merekam, atau mencatat informasi secara tertulis atau visual. Hal ini dapat melibatkan pembuatan catatan, dokumen, foto, atau rekaman lainnya untuk tujuan penyimpanan, penelitian, pelacakan, atau referensi di masa depan.⁵³

Dokumentasi dapat melibatkan berbagai bentuk, termasuk:

Catatan Tertulis : Penulisan informasi dalam bentuk teks, seperti laporan, nota, atau catatan-catatan harian.

Gambar atau Foto : Penggunaan gambar atau foto untuk merekam keadaan atau informasi visual. Ini sering digunakan dalam bidang seperti ilmu pengetahuan, kedokteran, atau rekayasa.

Rekaman Audio atau Video : Merekam suara atau gambar bergerak untuk tujuan dokumentasi. Ini dapat digunakan dalam wawancara, pertemuan, atau situasi lainnya.

Dokumen Elektronik : Penggunaan teknologi komputer untuk membuat, menyimpan, dan mengelola dokumen dalam format digital. Ini dapat mencakup dokumen teks, spreadsheet, atau presentasi.

⁵³ Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.175

Arsip dan Database : Pengaturan dan penyimpanan informasi dalam bentuk struktur yang terorganisir, memungkinkan untuk pencarian dan referensi yang efisien.

Dalam berbagai konteks, seperti penelitian, industri, atau administrasi, dokumentasi memiliki peran penting dalam memastikan keakuratan, keandalan, dan aksesibilitas informasi. Prinsip-prinsip dokumentasi juga mencakup transparansi, konsistensi, dan pemeliharaan keamanan informasi.⁵⁴

D. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 Banyumas yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman Jl. Sokayasa No. 791. Alasan peneliti memilih tempat ini karena MTs Negeri 1 Banyumas merupakan salah satu sekolah penggerak kurikulum merdeka yang diusungkan oleh pemerintah. Disamping itu madrasah ini juga madrasah yang cukup dikenal oleh masyarakat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan secara bertahap, adapun tahapan dalam penelitian ini, terhitung mulai dari 18 februari 2023.

- a. Tahap pertama, penelitian pendahuluan dilakukan pada 18 Februari 2023 – 4 Maret 2023 di MTs Negeri 1 Banyumas. Kemudian peneliti membuat proposal skripsi yang diseminarkan pada tanggal 31 Mei 2023.
- b. Tahap kedua, peneliti melakukan riset dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi pada 16 Januari 2024 – 16 Maret 2024. Peneliti melakukan wawancara bersama kepala madrasah, waka kurikulum dan guru kelas.

⁵⁴ Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.176

c. Tahap terakhir, yaitu penyelesaian. Pada tahap penyelesaian ini, peneliti menyajikan data, mengolah data, serta menganalisis data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan skripsi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan ketika data yang diperoleh berupa kata-kata dan tidak dapat diatur dalam kategori atau struktur klasifikasi. Data ini dapat dikumpulkan melalui berbagai metode seperti observasi, wawancara, intisari dokumen, dan rekaman, dan biasanya diproses sebelum digunakan. Namun, dalam analisis kualitatif, data tetap disajikan dalam bentuk teks yang diperluas dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika. Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses mengurangi jumlah dan kompleksitas data tanpa mengorbankan informasi yang signifikan. Tujuan dari reduksi data adalah untuk membuat dataset lebih sederhana, mudah diinterpretasikan, dan tetap mencerminkan informasi kunci yang terkandung dalam data asli. Dengan demikian data yang ada yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.⁵⁵

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyiapkan data. Dalam penelitian ini, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lainnya.

3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang

⁵⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm.247

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan.⁵⁶

Kesimpulan dari verifikasi data dalam penelitian ini adalah hasil dari analisis yang disajikan dalam bentuk pernyataan singkat dan jelas agar mudah dipahami.



⁵⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm.252

BAB IV

HASIL dan PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs Negeri 1 Banyumas

1. Sejarah MTs Negeri 1 Banyumas

MTs Negeri 1 Banyumas merupakan lembaga pendidikan setara dengan Sekolah Menengah Pertama atau SMP dengan berciri khas agama islamnya. Awal berdirinya MTs Negeri 1 Banyumas ini adalah perubahan dari Pendidikan Guru Agama Negeri/PGAN 6 tahun kemudian alih fungsi menjadi MAN dan MTs. Tanggal 4 November 1978, Menteri Agama RI mengeluarkan SK Nomor 16 SK-DA II/HP/396/1978 sebagai dasar lahirnya MTs Negeri 1 Banyumas. Kepala madrasah saat itu masih dirangkap oleh Bapak Ismail, yang juga menjadi kepala Madrasah Aliyah Negeri Purwokerto. Prestasi yang dihasilkan oleh MTs Negeri 1 Banyumas baik akademik maupun non akademik semakin baik. hal ini juga didukung dengan tenaga pendidik, tenaga kependidikan yang professional, dikelola dengan manajemen yang akuntabel dan transparan, sarana dan prasarana yang memadai dan representative, maka tidak heran jika pada akhirnya tanggal 12 Maret 1998, Departemen Agama RI yang sekarang Kementrian Agama RI melalui Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Islam yang dipimpin Bapak A. Malik Fajar, memberikan piagam penghargaan kepada MTs Negeri Purwokerto sebagai MTs Negeri Model Purwokerto. Dan pada 1 Januari 2018 berganti nama menjadi MTs Negeri 1 Banyumas.

Madrasah ini mengalami peningkatan dan semakin diminati oleh masyarakat dari tahun ke tahun. Selain karena prestasinya dan identitas keislamannya, popularitasnya juga disebabkan oleh lokasinya yang strategis, berada di tengah perkotaan dengan akses transportasi umum yang mudah. Hal ini membuat masyarakat memilih MTs Negeri 1 Banyumas untuk pendidikan anak-anak mereka. MTs Negeri 1 Banyumas berada pada daerah perkotaan, dengan latar belakang sosial yang beragam, sikap dan perilaku masyarakat kota

besar dan kklusif melebur dengan sikap masyarakat jawa Banyumasan yang tercermin dengan masih tingginya semangat gotong royong, kepedulian terhadap sesama, sopan santun masih terjaga serta kehidupan beragama yang baik.

2. Identitas Madrasah

Lokasi MTs Negeri 1 Banyumas berada di bagian belakang, berbatasan dengan area persawahan yang cukup jauh dari pemukiman penduduk. Di sisi kiri, berbatasan dengan kantor PLN, sementara di sisi kanan berbatasan dengan MAN 2 Banyumas. Di bagian atas, terdapat jalur SUTET (Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi), dan bagian depannya menghadap ke jalan raya dengan Pom Bensin Pertamina di seberang jalan. Akses keluar masuk hanya melalui gerbang utama, memudahkan pemantauan keamanan arus masuk dan keluar.

Secara detail profil MTs Negeri 1 Banyumas dapat dijabarkan sebagai berikut:

Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MTs Negeri 1 Banyumas

Alamat : Jl. Jenderal Soedirman 791 Purwokerto

NSM ; 121133020033

NPSN : 20363441

Telephone/Fax/HP : 53111

Jenjang : MTs

Status : Negeri

Tahun Berdiri : 1979

Status Akreditasi : Terakreditasi A

Sertifikat Akreditasi : Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Nomor : 1347/BAN-SM/SK/2021

Visi misi MTs Negeri 1 Banyumas sebagai berikut :

Visi :

“ ISLAMI, CERDAS, MANDIRI ”

Misi :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan secara efektif sehingga siswa berkembang secara optimal.
- b. Memperkokoh keimanan sebagai sumber pijakan dalam berpikir, bersikap bertindak dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat.
- c. Mewujudkan pribadi siswa yang jujur, disiplin, berani, tanggung jawab, percaya diri, hormat pada orang tua, guru , serta menyayangi sesama.
- d. Mendorong dan memotivasi siswa untuk menuntut ilmu, serta dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Menerapkan manajemen partisipatif dan melibatkan seluruh komponen madrasah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan madrasa.

B. Program Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MTs Negeri 1 Banyumas

MTs Negeri 1 Banyumas menyusun Kurikulum Operasional yang sesuai dengan karakteristik pelajar dan budaya lokal daerah setempat, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan masa depan pelajar agar menjadi individu yang memiliki kemampuan bersaing di era generasi 4.0. Kurikulum ini tetap menghormati nilai-nilai Pancasila dan mengembangkan cinta terhadap budaya daerah dan bangsa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sudir selaku Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Banyumas :

“MTs ini memiliki beberapa program yang dihadirkan untuk menunjang bakat minat peserta didik, sehingga keinginan untuk mereka belajar tinggi”⁵⁷

Sependapat dengan itu Ibu Mami selaku waka kurikulum MTs Negeri 1 Banyumas mengatakan:

“Untuk menciptakan daya saing dan menciptakan lulusan yang memiliki prestasi MTs Negeri 1 Banyumas memiliki beberapa program seperti program unggulan, program pembiasaan dan program kekhasan”⁵⁸

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi untuk menunjang kemampuan daya saing tersebut MTs Negeri 1 Banyumas memiliki beberapa program. Adapun pun program yang ada di MTs Negeri 1 Banyumas diantaranya:

1. Program Unggulan

Program Kelas Unggulan adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya. Adapun Program unggulan MTs Negeri 1 Banyumas diantaranya :

a. Program Full Day School (FDS)

Proram ini memiliki 3 kelas pilihan, yaitu : Kelas Tahfidz, Kelas Sains, Kelas Bahasa. Tujuan dilaksanakan Program Kelas Unggulan Sains dan Tahfidz di MTs N 1 Banyumas adalah sebagai berikut:

Tujuan Umum : Mencetak alumni MTs N 1 Banyumas yang cakap dalam menguasai keilmuan bidang umum (Sains), ilmu agama (Tahfidz), dan kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa internasional dalam pergaulan global (bahasa).

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Sudir, (Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Banyumas) tanggal 1 Februari 2024

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Mami, (Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Banyumas) tanggal 7 Februari 2024

Tujuan Khusus :

- a.) Peserta didik mempunyai kecakapan dalam bidang sains dan teknologi.
- b.) Peserta didik mempunyai kecakapan dalam bidang ilmu agama khususnya dalam hal menghafal Al-Qur'an dan hadist.
- c.) Peserta didik mempunyai kecakapan dalam bidang bahasa inggris dan atau arab dalam percakapan sehari-hari.
- d.) Peserta didik mempunyai kecakapan dan dapat mencerminkan lulusan yang unggul sesuai dengan tagline madrasah istimewa (*Islamic Character, Thinking Of Critical, Mental Juara, Wawasan Global*)

Peserta didik yang akan masuk dalam Program Unggulan *Full Day School* (FDS) adalah mereka yang memiliki bakat dan minat yang cerdas dalam bidang sains, tahfidz, dan/atau bahasa.

Tolak ukur Keberhasilan Program

b. Kelas Unggulan Sains

Berikut ini indikator keberhasilan kelas unggulan:

Tabel 4. 2 Kelas Unggulan Sains⁵⁹

No	Jenis Kegiatan Pelaksanaan	Target capaian
1..	Pembelajaran materi Olimpiade Sains terintegrasi perpekan.	Hasil desains dan video <i>Personal skills</i> (Portofolio) berupa poster, kaligrafi, banner, video kreatif edukatif
2.	Pembuatan karya ilmiah essay dengan tema sains pertahun	Karya Tulis Ilmiah Essay (Berbahasa Inggris/Mandarin/arab/asing) menjadi kompilasi dalam sebuah karya buku.

⁵⁹ Dokumentasi di Mts Negeri 1 Banyumas, pada tanggal 12 Februari 2024

3.	Pembinaan intensif untuk persiapan kompetisi di berbagai tingkat (Daerah, Provinsi, Nasional dan Internasional) perpekan 3x	Mengikuti Kompetisi Menjadi Juara
4.	Pendalaman materi mapel untuk mempersiapkan masuk MAN IC dan Sekolah Favorit Perpekan	Mengikuti tes masuk MAN IC/MAN/Sekolah favorite diterima di MAN IC/MAN/Sekolah Favorite

Tabel 4. 3 kelas Unggulan Tahfidz⁶⁰

No	Jenis Kegiatan Pelaksanaan	Target capaian
1.	Tahsin dan Tahfid Alqur'an & hadis setiap hari membaca dan menghafal dengan baik dan benar	Khatam Alqur'an setiap bulannya dan hafal min. 3 Juz
2.	Pembinaan lomba dan pembinaan intensif untuk persiapan kompetisi di berbagai tingkat (Daerah Provinsi, Nasional dan Internasional)	MTQ (<i>Musabaqoh Tartil/Tilawah Qur'an</i>)
3.	Pendalaman materi mapel untuk mempersiapkan masuk MAN IC/MAN/Sekolah Favorit Perpekan	Mengikuti tes masuk MAN IC/MAN/Sekolah favorite diterima di MAN IC/MAN/Sekolah Favorite

⁶⁰ Dokumentasi di Mts Negeri 1 Banyumas, pada tanggal 12 Februari 2024

Tabel 4.4 Kelas Unggulan Bahasa⁶¹

No	Jenis Kegiatan Pelaksanaan	Target Capain
1.	Pembelajaran materi ungkapan bahasa arab dan atau inggris sehari-hari (perpekan)	Hasil desains dan video <i>personal skills</i> (portofolio) berupa poster, kaligrafi, banner, video kreatif edukatif
2.	Pembuatan karya ilmiah essay dengan menggunakan bahasa asing (arab/inggris) (pertahun)	Karya tulis ilmiah essay (Berbahasa inggris/arab/asing) menjadi kompilasi dalam sebuah karya buku.
3.	Pembinaan intensif untuk persiapan kompetisi di berbagai tingkat (Daerah, Provinsi, Nasional dan Internasional) perpekan 3x	Mengikuti kompetisi menjadi juara
4.	Pendalaman materi mapel untuk mempersiapkan masuk MAN IC dan Sekolah Favorit (Perpekan)	Mengikuti tes masuk MAN IC/MAN/sekolah favorit diterima di MAN IC/MAN/sekolah favorit

Uraian di atas senada dengan yang dikatakan oleh Ibu Mami selaku waka kurikulum: “Di MTs Negeri 1 Banyumas memiliki program *Full Day School* yang di bagi menjadi beberapa bidang keilmuan, program ini ada untuk mewadahi peserta didik sesuai dengan minat dan bakat yang mereka inginkan. Hal ini juga untuk menujung motivasi belajar mereka, dengan adanya program ini rasa ingin belajar peserta didik tinggi”⁶²

Program unggulan ini merupakan program yang ada di kurikulum merdeka, dengan adanya program ini peserta didik mampu mengembangkan potensi yang mereka punya. Kelas unggulan ini merupakan program yang ada pada kurikulum

⁶¹ Dokumentasi di Mts Negeri 1 Banyumas, pada tanggal 12 Februari 2024

⁶² Wawancara dengan Ibu Mami, (Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Banyumas) tanggal 7 Februari 2024

merdeka di MTs Negeri 1 Banyumas yang pada kurikulum sebelumnya tidak ada. Kelas ini ada untuk memfasilitasi minat bakat yang sudah ada pada peserta didik.

2. Program Pembiasaan dan Pendukung

Kegiatan pembiasaan dan pendukung adalah kegiatan yang dilakukan untuk menguatkan intrakurikuler madrasah (baik mata pelajaran maupun Proyek penguatan Profil pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil Alamiin*, serta untuk membiasakan diri melakukan kegiatan-kegiatan yang baik berdasarkan Islam *Rahmatan Lil Alamiin*.

Berdasarkan hasil dokumentasi program pembiasaan dan pendukung yang ada di MTs Negeri 1 Banyumas diantaranya:

Tabel 4. 5 Program Pembiasaan⁶³

NO	Nama Kegiatan (Mata Pelajaran)	Waktu	Indikator P5 dan <i>Rahmatan Lil Alamiin</i>
1.	Peringatan Hari Besar Islam (PAI)	Sesuai Jadwal/kalender beriman	Bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia
2.	Peringatan Hari Besar Nasional (PKn & IPS)	Sesuai Jadwal/Kalender	Bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif.
3.	Shalat Dhuha (PAI)	Setiap pagi	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia
4.	Mujahadah (PAI)	Insidental	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia
5.	Kultum (PAI, Bahasa Indonesia)	Setelah sholat Dhuha	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak

⁶³ Dokumentasi di MTs Negeri 1 Banyumas, pada tanggal 12 Februari 2024

			mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong
6.	Sholat Dhuhur berjamaah (PAI)	Setiap hari	Bertakwa pada Tuhan YME, berakhlak mulia.
7.	Pembiasaan Doa di Awal dan di Akhir pelajaran (PAI)	Setiap hari	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME
8.	Jumat Beramal (PAI & PPKn)	Setiap hari Jumat	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME
9.	Semarak Ramadhan (PAI)	Bulan Ramadhan	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri
10.	Manasik Haji (PAI)	Bulan Ramadhan	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia
11.	Perkemahan Pramuka (PPKn)	Akhir semester	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME
12.	Bakti Sosial (PPKn)	Seminggu sekali	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME
13.	Latihan dasar Kepemimpinan Pelajar (PPKn)	Awal tahun pelajaran	Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
14.	Classmeeting (Semua Mapel)	Akhir semester	Mandiri, bernalar kritis, kreatif
15.	Language Life Skill (Bahasa Inggris & Bahasa Arab)	Insidental	Mandiri, bernalar kritis, kreatif

Dari uraian diatas senada dengan keterangan dari Ibu Mami selaku Waka Kurikulumm MTs Negeri 1 Banyumas:

“ Disini ada program pembiasaan untuk menciptakan karakter siswa yang mandiri, befikir kritis dan memiliki jiwa yang religious ini juga sebagai pengembangan dari kurikulum merdeka. Kembali lagi ya, karena disini dasarnya madrasah. Jadi setelah lulus mereka memiliki karakter yang baik”⁶⁴

Selain itu yang mendukung hal tersebut adalah pernyataan dari Ibu Siti Zubaedah, selaku guru di MTs Negeri 1 Banyumas:

“Kegiatan pembiasaan di MTs itu macam-macam, saya sebagai guru selalu membiasakan ketika pagi masuk kelas berdoa dan membaca asmaul husna ataupun tadarus terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran. Kemudian adapun solat duha dan solat duhur berjamaah yang di akhir nanti ada kultum yang dibawakan oleh siswa secara bergantian. Ini untuk melatih mental mereka jadi nantinya mereka tidak hanya memiliki prestasi tapi juga memiliki jiwa religi.”⁶⁵



Gambar 4. 1 Pembiasaan Pagi

Berdasarkan hasil obervasi dan wawancara tersebut bahwa dengan adanya program pembiasaan di MTs Begeri 1 Banyumas selain pembiasaan terdapat juga pelaksanaan pengembangan budaya religius melalui pembelajaran dengan memadukan mata pelajaran umum dengan nilai-nilai

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Mami, (Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Banyumas) tanggal 7 Februari 2024

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Siti Zubaedah, (Guru MTs Negeri 1 Banyumas) tanggal 9 Februari 2024

agama upaya ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, membangun kesadaran, dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan, serta membentuk karakter pada siswa.

3. Program Kekhasan

Program ini adalah program peminatan yaitu kelas yang dibentuk atau dikelompokkan berdasarkan minat dan bakat siswa agar bakat dan minat tersebut dapat dikembangkan. Berdasarkan hasil dokumentasi kelas tersebut terdiri dari:

Tabel 4.6 Program Kekhasan⁶⁶

NO	Jenis Peminatan	Tujuan Tarjet
1.	Olahraga	Menggali minat dan bakat siswa dalam bidang olahraga (Volly dan Bulu tangkis) Juara tingkat kabupaten dalam lomba Popda, Aksioma dan Porseni.
2.	Informatika	Menggali minat dan bakat siswa dalam bidang teknologi dan nformatika yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Mampu membuat desain grafis menggunakan aplikasi Canva, Corell, Photo Shop yang dapat di publikasi di berbagai medsos.
3.	Tata Boga	Menggali minat dan bakat siswa dalam bidang Tata Boga sehingga siswa mampu berwira usaha dibidang kuliner.
4.	Seni Rupa	Mampu menggali minat dan bakat siswa dibidang seni rupa. Mampu membuat karya seni rupa seperti kaligrafi, lukisan, batik, ecoprint atau yang lain yang layak untuk dijual maupun bisa menjadi juara dalam lomba.

⁶⁶ Dokumentasi di MTs Negeri 1 Banyumas, pada tanggal 12 Februari 2024

5.	Keagamaan	Meningkatkan potensi siswa dalam bidang Ilmu Agama Islam. Mampu menguasai ilmu Agama Islam dan bisa menjuarai dalam lomba seperti Pildacil, MTQ dan LCC
6.	Riset	Menggali minat dan bakat siswa dalam bidang riset. Mampu mengikuti lomba KIR, Myrees dan lomba penelitian yang lainnya.

Seperti yang diungkapkan Ibu Mami, selaku Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Banyumas:

“Seperti program-program yang lain program ini juga diadakan sebagai program yang ditujukan kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat mereka. Kemudian program ini lah yang kemudian banyak menorehkan prestasi ya mba. Jadi program ini sangat mendukung untuk meningkatkan prestasi peserta didik”⁶⁷

Senada dengan itu, Ibu Siti Zubaedah selaku guru kelas mengatakan :

“Program yang ada di sini itu menarik, anak-anak antusias untuk mengikutinya. Apalagi untuk hal yang berbaur dengan praktek anak-anak cenderung menyukainya dari pada teori. Jadi rasa ingin tau mereka tinggi, jadi minat belajarnya pun tinggi. Tergantung dari gurunya juga bisa mengolah pembelajarannya atau tidak.”⁶⁸

Program ke khasan di MTs Negeri 1 Banyumas ini ada berdasarkan minat dan bakat siswa nya. Program ini ada untuk menunjang prestasi peserta didik, dimana program ini bertujuan menciptakan peserta didik yang memiliki prestasi di bidang akademik maupun non akademik.

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Mami, (Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Banyumas) tanggal 7 Februari 2024

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Siti Zubaedah, (Guru MTs Negeri 1 Banyumas) tanggal 9 Februari 2024



Gambar 4. 2 Kekhasan Olahraga



Gambar 4. 3 Kekhasan Seni Rupa

Bedasarkan hasil pengamatan dan observasi program ke khasan ini memiliki banyak peminat, program peminatan ini dilaksanakan setiap pulang sekolah. Dengan adanya program ini siswa dapat mengembangkan bakat mereka.

C. Implementasi dan Manajemen Kurikulum Merdeka di MTs Negeri 1 Banyumas

Kurikulum merdeka merupakan kelanjutan atau penyempurnaan dari kurikulum 2013, yang dikeluarkan oleh kemendikbudristek untuk pembelajaran yang berlangsung disekolah. Kurikulum ini hadir sebagai kurikulum yang banyak

memberikan banyak kebebasan bagi tenaga pendidik untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Menurut Bapak Sudir selaku kepala madrasah MTs Negeri 1 Banyumas: “Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang mempunyai harapan anak-anak dengan belajar akan muncul inovasi, kreativitas dan bebas berekspresi. Termasuk juga gurunya, juga diberi keleluasaan untuk bisa melakukan suatu penyampaian materi yang metodenya tidak hanya ceramah saja. Sekarang lebih mengarah pada anak dituntut untuk praktek dan menghasilkan produk.”⁶⁹

Senada dengan itu, Mami selaku Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Banyumas: “Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang memberikann keleluasaan para guru maupun sekolah untuk menyusun kurikulumnya sendiri. Jadi, mau konsep seperti apa silahkan yang penting di dalam kurikulum itu tujuan pembelajarannya apa itu tersampaikan. Jadi bisa antar satu sekolah dan yang lain berbeda tujuan pembelajarannya. Jadi intinya guru diberikan keleluasaan yang artinya guru diberi kebebasan dan keleluasaan”.⁷⁰

Jadi dapat diambil kesimpulan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum MTs Negeri 1 Banyumas bahwa, kebijakan kurikulum merdeka ini merupakan konsep kurikulum yang sangat baik. Karena dengan adanya kurikulum merdeka dapat menggali potensi, bakat, kreativitas dan dapat mendorong para pendidik atau guru dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk berkreasi yang dapat membuat peserta didik mandiri dan lebih bebas dalam belajar. Bebas disini ditunjukkan kepada pemikiran dan kreatifitas siswa yang berdasar pada peraturan yang ada di sekolah bukan mengarah kepada kekhawatiran atau menyalahi aturan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, strategi manajemen kurikulum merdeka di MTs Negeri 1 Banyumas cukup baik, meski di beberapa hal masih memerlukan penyempurnaan karena masih memerlukan penyesuain. Hal tersebut dapa dilihat dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Sudir, (Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Banyumas) tanggal 1 Februari 2024

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Mami, (Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Banyumas) tanggal 7 Februari 2024

1. Perencanaan Kurikulum Merdeka

Perencanaan dalam kurikulum merdeka dilakukan agar ada gambaran bagaimana kurikulum madrasah kedepannya. Perencanaan kurikulum ini juga digunakan untuk mempermudah menentukan apa saja yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, yang akhirnya perencanaan ini dapat digunakan sebagai pedoman madrasah.

Menurut Ibu Mami selaku Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum mengatakan “Kami disini membentuk tim untuk menyiapkan berbagai persiapan untuk merencanakan materi atau metode untuk proses pembelajaran . Kemudian tim ini menyusun KOM, membuat ATP dan merencanakan P5 ”⁷¹



Gambar 4. 4 Rapat Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, MTs Negeri 1 Banyumas merencanakan pembagian guru pengampu mata pelajaran, pemilihan materi, metode yang digunakan dan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam merencanakan dalam pembelajaran di kurikulum merdeka diantaranya :

a. Membentuk Tim Khusus Guru Mata Pelajaran

Dengan membentuk tim khusus guru mata pelajaran di MTs Negeri 1 Banyumas diharapkan dapat memudahkan koordinasi antar guru dalam

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Mami, (Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Banyumas) tanggal 7 Februari 2024

merancang suatu perencanaan pembelajaran yang diinginkan, sehingga dalam proses pembelajaran dikelas berjalan dengan baik.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Siti Zubaedah:

“Di MTs Negeri 1 Banyumas kami para guru di bentuk tim untuk sama-sama bertukar pikiran, agar materi yang disampaikan tidak miskomunikasi. Jadi untuk guru mata pelajaran yang sama memiliki koordinasi dan dapat bertukar pikiran”⁷²

Jadi dapat disimpulkan bahwa disini para pendidik dibentuk tim khusus yang didalamnya dapat melakukan perencanaan untuk proses pembelajaran di awal semester. Dimana di dalamnya dapat membahas mengenai tingkat kemajuan belajar peserta didik, berbagi pengalaman dan praktik seta dapat bertukar informasi mengenai bahan ajar atau yang lain.

b. Perencanaan Kurikulum Operasional

Perumusan kurikulum satuan pendidikan MTs Negeri 1 Banyumas mengacu pada peraturan perundang undangan terkait pendidikan yang berlaku baik itu dari pusat ataupun dari daerah. Disini terdapat pemilihan materi sesuai dengan apa yang peserta didik butuhkan, kemudian menetapkan tujuan pembelajaran serta merencanakan pembelajaran berbasis proyek.

Kurikulum merdeka di MTs Negeri 1 Banyumas memiliki Kurikulum Operasional Madrasah atau KOM yang menjadi acuan untuk mengembangkan kurikulum. KOM merupakan rencana proses belajar mengajar di Madrasah sebagai pedoman pembelajaran. Kurikulum Operasional ini disusun oleh Madrasah dengan mengacu pada kerangka kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dan tetap mengacu pada Tujuan Nasional dan SNP. Maka perencanaan pembelajaran yang akan

⁷² Wawancara dengan Ibu Siti Zubaedah, (Guru MTs Negeri 1 Banyumas) tanggal 9 Februari 2024

dilakukan mengacu pada KOM tersebut yang kemudian dikembangkan mulai dari skema dan metode.

c. Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran dan Modul Ajar

Kurikulum merdeka di MTs Negeri 1 Banyumas memiliki kebebasan bagi penyelenggara pendidikan, seperti guru dan pimpinan sekolah dalam penyusunan, pengembangan dan implementasi kurikulum berdasarkan potensi yang dimiliki peserta didik dan kebutuhan peserta didik. Pada kurikulum ini guru diberi ruang untuk mengatur pembelajaran dengan menekankan pada materi esensial dengan tetap memperhatikan karakteristik peserta didik. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Mami selaku Waka Kurikulum di MTs Negeri 1 Banyumas:

“Dalam kurikulum merdeka kita menyusun ATP atau alur tujuan belajar, meskipun dalam penusunan tidak selalu lancar tapi kami sering berdiskusi untuk menemukan solusi.”⁷³

Kemudian wawancara dengan Ibu Siti Zubaedah salah satu tenaga pendidika yang ada di Mts Negeri 1 Banyumas:

“Untuk awal pembelajaran kami biasanya membuat ATP atupun modul utntuk rencana belajar kedepannya”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut didapat informasi bahwa di awal semester MTs Negeri 1 Banyumas membuat ATP maupun modul ajar sebagai rencana belajar kedepan.

d. Merencanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pacasila

Projek penguatan profil pelajar merupakan salah satu ciri khas dari kebijakan kurikulum merdeka. Profil pelajar pancasila merupakan cerminan dari peserta didi di Indonesia yang memiliki karakter, berkompetensi global

⁷³ Wawancara dengan Ibu Mami, (Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Banyumas) tanggal 7 Februari 2024

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Siti Zubaedah, (Guru MTs Negeri 1 Banyumas) tanggal 9 Februari 2024

dan memiliki nilai-nilai pancasila. Hal ini dapat menjadi referensi pendidik untuk membangun karakter dan kompetensi peserta didik.

Waktu pelaksanaan dan muatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merencanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila sesuai dengan yang dibutuhkan peserta didik dengan melibatkan pendapat dan keinginan peserta didik serta sesuai dengan konteks lokal. Pendidik sendiri memanfaatkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila untuk membangun karakter dan kompetensi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di MTs Negeri 1 Banyumas sudah dilaksanakan dengan baik. Sesuai dengan yang dikatakan Ibu Siti Zubaedah:

“Di awal semester kita sudah menyiapkan rencana proyek untuk materi P5, jadi untuk proses pembelajaran kita tinggal mengembangkan rencana tersebut dan bisa saja dimodifikasi. Kemudian untuk proyek akhir biasanya ada setiap akhir semester.”⁷⁵

Jadi untuk program P5 sendiri sudah direncanakan sejak awal untuk mempermudah pendidik atau guru dalam merencanakan metode dan bahan ajar yang akan digunakan.

Temuan wawancara di atas mengarah pada kesimpulan bahwa perencanaan kurikulum MTs Negeri 1 Banyumas sudah berjalan dengan efektif dan efisien dilaksanakan setiap awal tahun ajaran. Dalam perencanaan kurikulum membahas tentang membentuk tim khusus yang kemudian merencanakan kurikulum operasional serta membuat alur tujuan pembelajaran dan modul ajar. Selain itu di program yang ada di MTs Negeri 1 Banyumas juga ikut direncanakan di tahap perencanaan ini, sama seperti pembelajaran.

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Siti Zubaedah, (Guru MTs Negeri 1 Banyumas) tanggal 9 Februari 2024

2. Pengorganisaian dan pengembangan Kurikulum Medeka

Pengorganisasian dan pengembangan kurikulum adalah proses menyusun, mengembangkan dan mengkoordinasikan sumber daya (seperti orang, waktu, dan fasilitas) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁷⁶

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, pengorganisasian kurikulum di MTs Negeri 1 Banyumas sudah dilaksanakan dengan baik. Sesuai dengan yang dikatakan Bapak Sudir selaku kepala sekolah:

“Pengorganisasian kurikulum merdeka disini sudah cukup baik, mulai dari pembagian tugas dan waktu mengajar seperti pembagian tugas maupun jadwal pelajaran. Koordinasi dengan tenaga pendidik atau guru mengenai rencana pembelajaran. Dan setelahnya kita kembangkan bahan ajar maupun sumber nya agar sesuai dengan tujuan pendidikan. Ini berlaku juga untuk semua program yang ada di sini.”⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa pengorganisaian di MTs Negeri 1 Banyumas sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya. Berikut beberapa aspek pengorganisasian dalam kurikulum merdeka di MTs Negeri 1 Banyumas:

a. Pengaturan Waktu dan Pembagian Tugas

Mengatur waktu pembelajaran secara efektif, termasuk menentukan durasi setiap aktivitas pembelajaran dan memanfaatkan waktu dengan optimal. Kemudian memastikan pembagian tugas di antara guru dan peserta didik sesuai dengan prinsip pembelajaran mandiri dan kolaboratif. Hal ini dapat di buat jadwal pelajaran untuk memudahkan pendidik maupun peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.

⁷⁶ Muh. Hizbul Muflihini, *Administrasi Manajemen Pendidikan* (Klaten: CV. Gema Nusa, 2015), hlm. 65.

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Sudir, (Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Banyumas) tanggal 1 Februari 2024

b. Mengkoordinasikan Penyusunan Rencana Pembelajaran

Mengkoordinasikan penyusunan rencana pembelajaran yang mencakup tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, penilaian, dan evaluasi, sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Setelah melakukan koordinasi, kemudian rencana pembelajaran ini dikembangkan.

c. Mengorganisasi Penggunaan Sumber Belajar

Mengorganisir penggunaan sumber belajar yang relevan dan bervariasi, termasuk buku teks, materi digital, dan sumber belajar lainnya, untuk mendukung pembelajaran yang efektif.

d. Berkordinasi dengan Stakeholder

Berkoordinasi dengan orang tua/wali murid, komunitas, dan pihak terkait lainnya, untuk mendukung dan memperluas jaringan belajar bagi peserta didik.

Jadi disini seperti yang telah disampaikan setelah melakukan pengorganisasian kemudian dilakukan pengembangan bahan ajar maupun sumber ajar yang disesuaikan dengan tujuan pendidikan.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan kurikulum adalah tahapan di mana rencana kurikulum yang telah dirumuskan mulai diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah. Ini melibatkan proses konkretisasi ide dan prinsip kurikulum ke dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sudir selaku Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Banyumas:

“Untuk pelaksanaan sendiri disini kita melibatkan tenaga pendidik untuk melaksanakan pembelajaran ataupun program yang sudah di rencanakan”⁷⁸

Dalam pelaksanaannya, guru dan staf sekolah lainnya akan mengorganisir, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan, strategi, dan prinsip yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Proses ini mencakup berbagai aspek, seperti perencanaan pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang tepat, penilaian hasil belajar, serta pengembangan karakter dan potensi peserta didik. Tujuannya adalah untuk mencapai kompetensi yang diinginkan sesuai dengan visi, misi, dan nilai-nilai yang dianut oleh sekolah.

Seperti yang disampaikan Ibu Mami selaku waka kurikulum MTs Negeri 1 Banyumas:

“Pelaksanaan kurikulum merdeka ya mencakup bagaimana proses pembelajaran, dan bagaimana guru mengaplikasikan semua yang sudah di rencanakan di awal. Kemudian Pendidik juga dapat melakukan variasi terhadap metode pengajarnya sehingga peserta didik tidak bosan dan keinginan untuk belajar tinggi dan mimicu rasa ingin tau”⁷⁹

Senada dengan itu Ibu Siti Zubaedah selaku guru kelas mengatakan:

“Pada saat pembelajaran siswa sangat antusias, apalagi kalau materinya mengenai P5. Karena siswa saya bebaskan untuk membuat konten menggunakan HP mereka. Mereka jadi lebih kreatif dan lebih kritis ya.”⁸⁰

Dari uraian wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum merdeka di MTs Negeri 1 Banyumas sudah dilaksanakan dengan baik. Terlebih lagi dengan antusias peserta didik dengan beberapa program yang ada pada kurikulum merdeka. Peserta didik dituntut menjadi lebih aktif dan kreatif. Karena di kurikulum merdeka ini posisi guru adalah

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Sudir, (Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Banyumas) tanggal 1 Februari 2024

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Mami, (Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Banyumas) tanggal 7 Februari 2024

⁸⁰ Wawancara dengan Ibu Siti Zubaedah, (Guru MTs Negeri 1 Banyumas) tanggal 9 Februari 2024

sebagai fasilitator yang membantu peserta didik dalam pembelajaran itu berlangsung.

4. Evaluasi

Evaluasi adalah proses sistematis untuk menilai nilai atau kualitas suatu objek atau program berdasarkan kriteria tertentu. Dalam konteks pendidikan, evaluasi mengacu pada proses penilaian terhadap berbagai aspek pembelajaran, seperti tujuan, metode, materi, dan hasil pembelajaran, untuk menentukan efektivitas dan keberhasilan suatu program atau kegiatan pendidikan. Evaluasi bertujuan untuk memberikan umpan balik yang berguna bagi perbaikan dan pengembangan program pendidikan, serta untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dengan baik. Hal tersebut sama dengan yang di paparkan oleh Ibu Mami selaku waka kurikulum Mts Negeri 1 Banyumas :

“Untuk evaluasi sendiri bagi para pengajar di sini ada supervisi. Atau kadang ada rapat atau evaluasi kecil dengan tim khusus. Kalo evaluasi atau pengembangan kurikulum madrasah biasanya melibatkan pihak seperti komite madrasah dan pemangku kepentingan, seperti lain orang tua atau organisasi, yang ada di bawah koordinasi dan supervisi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas yang menyelenggarakan urusan sesuai dengan kewenangannya.”⁸¹

Evaluasi biasanya dilakukan di akhir tahun maupun di akhir semester. Adapun evaluasi yang dilakukan seperti supervise pembelajaran. Disini guru akan diberikan penilaian mengenai bagaimana cara dia mengajar. Dalam hal ini ada poin-poin yang harus dipenuhi. Bila ada beberapa poin yang tidak terpenuhi maka akan dilakukan evaluasi untuk pembelajaran kedepannya.

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Mami, (Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Banyumas) tanggal 7 Februari 2024



Gambar 4. 5 Supervisi

Implementasi kurikulum merdeka tidak selalu mudah dan lancar, didalamnya terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi seperti yang di katakana oleh bapak sudir selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 1 banyumas :

“Dalam perjalanannya pasti kurikulum ini tidak selalu mulus ya, apalagi pergantian dari kurikulum sebelumnya pasti memiliki tantangan. Untuk di MTs sendiri tantangan yang dihadapi seperti adaptasi guru terhadap kurmer. Guru yang tidak paham akhirnya kan kesulitan untuk membuat ATP dan yang lainnya. Kemudian sumber belajar, karena kurikulum baru kami juga perlu menyiapkan sumber belajar yang baru. Kesiapan siswa untuk menerima kurikulum juga menjadi tantangan setiap tantangan pasti ada solusi atau jalan keluarnya.”⁸²

Senada dengan itu ibu waka kurikulum, Ibu Mami mengatakan :

“Setiap peralihan kurikulum pasti memiliki tantangan, ya paling tantangan nya seperti gurunya tidak paham tentang kurmer ini, kemudian siswa sudah biasa dengan kurikulum 13 sekarang harus beradaptasi lagi. Begitupun madrasah sumber belajar dan lainnya perlu diperbaharui. Tapi seperti yang di jelaskan diawal tadi strategi implementasi itu merupakan solusinya”⁸³

⁸² Wawancara dengan Bapak Sudir, (Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Banyumas) tanggal 1 Februari 2024

⁸³ Wawancara dengan Ibu Mami, (Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Banyumas) tanggal 7 Februari 2024

Berdasarkan hasil wawancara tersebut MTs Negeri 1 Banyumas memiliki beberapa tantangan yang harus mereka hadapi. Namun tentunya dengan semua tantangan itu bisa diatasi.

D. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi disusun. Data tersebut kemudian disesuaikan dengan teori terkait. Analisis dilakukan untuk melihat implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Banyumas.:

1. Program Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Prestasi peserta didik di MTs Negeri 1 Banyumas

MTs Negeri 1 Banyumas berusaha mewujudkan keadilan dalam pendidikan dimana madrasah menerima peserta didik dengan berbagai latar belakang kemampuan diri. Dalam memfasilitasi program tersebut MTs Negeri 1 Banyumas merencanakan program kelas Unggulan dengan cara membentuk tim khusus untuk menangani program kelas unggulan agar dan memperoleh hasil yang berkualitas baik akademik maupun non-akademik dengan melibatkan berbagai pihak, diantaranya orang tua/ wali murid. Dengan adanya hal tersebut, diharapkan peserta didik mampu mengembangkan kemampuan yang mereka miliki.

a. Program Unggulan

Program unggulan di MTs Negeri 1 Banyumas di adakan pada sekolah yang mengadopsi kurikulum merdeka biasanya dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan lebih menarik bagi siswa. Program tersebut bisa beragam tergantung pada fokus dan tujuan sekolah. Program unggulan ini memiliki target untuk mengikuti berbagai olimpiade. Program unggulan di MTs Negeri 1 Banyumas ini dilakukan setelah pulang sekolah

dengan waktu 2 jam pelajaran. Dari program unggulan ini madrasah berharap menjadikan peserta didik yang memiliki prestasi.

b. Program Pembiasaan

Program pembiasaan di sekolah biasanya dirancang untuk membantu siswa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah baru, memperkenalkan mereka pada norma-norma dan aturan sekolah, serta membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial dan belajar yang baik.

Program pembiasaan di MTs Negeri 1 Banyumas juga bertujuan untuk menciptakan karakter yang pada peserta didik. Program ini juga sebagai program pendukung kurikulum merdeka, yang memiliki tujuan peserta didik memiliki karakter Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, Berakhlak mulia, Bergotong royong, Mandiri, berfikir nalar kritis dan kreatif. Program ini dilaksanakan sesuai dengan tupoksinya, ada yang pagi siang dan sore hari. Yang kemudian hal tersebut dapat menciptakan output yang memiliki karakter dan berprestasi setelah lulus.

c. Program kehasan

Program kekhasan atau program yang menjadi ciri khas sekolah adalah program-program yang membuat sekolah tersebut unik dan membedakannya dari sekolah lain. program kekhasan di MTs Negeri 1 Banyumas ini sering kali mencerminkan nilai, kepercayaan, atau fokus utama sekolah dalam pendidikan. Program ini juga juga memiliki tujuan untuk mewadahi bakat dan minat peserta didik. Agar bakat yang mereka miliki dapat disalurkan dan dapat dikembangkan.

2. Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 1 Banyumas

Implementasi kurikulum adalah proses penerapan kurikulum yang telah dirancang ke dalam praktik pembelajaran di sekolah. Ini mencakup langkah-langkah konkret untuk mengajar, mengevaluasi, dan mengelola pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip dan tujuan kurikulum yang telah ditetapkan. Implementasi manajemen kurikulum di MTs Negeri 1 Banyumas sangat erat kaitannya dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Senada dengan teori milik Terry yang mengatakan bahwa manajemen adalah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kurikulum MTs Negeri 1 Banyumas disusun dengan mengacu pada peraturan perundangan terkait pendidikan yang berlaku baik itu dari pusat ataupun dari daerah. Sedangkan secara pedagogis, Kurikulum Operasional MTs Negeri 1 Banyumas mengacu pada kemampuan guru sebagai tenaga profesional dalam pembelajaran dan penilaian. Seperti yang sudah dipaparkan diatas, bahwa dalam implementasi kurikulum merdeka erat kaitannya dengan berbagai aspek manajemennya seperti:

a. Perencanaan

Perencanaan adalah tahap pertama dalam mengembangkan strategi, yang memperhitungkan sumber daya organisasi untuk meramalkan kinerja masa depan. Perencanaan dalam Kurikulum Merdeka tidak hanya mencakup perencanaan materi pelajaran dan metode pengajaran, tetapi juga melibatkan perencanaan pengembangan karakter, pembelajaran kolaboratif, dan

pengembangan kompetensi lainnya yang dianggap penting dalam konteks pendidikan.⁸⁴

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai perencanaan, maka sejalan dengan tahapan perencanaan kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Dalam perencanaan kurikulum merdeka di MTs Negeri 1 Banyumas ada beberapa hal yang dilakukan. Diantaranya membentuk tim khusus untuk penyusunan kurikulum operasional yang terdiri dari kepala sekolah sebagai penanggungjawab sekaligus sebagai pemimpin dalam kegiatan manajemen kurikulum dibantu dengan waka kurikulum, para guru dan komite sekolah, menyusun ATP dan modul ajar serta merencanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Kemudian membas program yang ada di MTs Negeri 1 Banyumas sebagai pengembangan karakter peserta didik.

Perubahan kurikulum di MTs Negeri 1 Banyumas dari pembelajaran yang menggunakan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka memacu para guru supaya lebih banyak belajar dan memberikan pelajaran yang sekreatif mungkin. Salah satunya dengan membuat alur tujuan pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran ini adalah rencana kegiatan pembelajaran yang dirancang secara rinci mulai dari topic atau materi tertentu yang berhubungan dengan capaian pembelajaran. Dalam merencanakan alur tujuan pembelajaran dan modul ajar ini para guru diberikan kebebasan . Sehingga guru dapat mengidentifikasi apa saja yang dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Perencanaan ini sangat penting bagi MTs Negeri 1 Banyumas karena meningkatkan kemungkinan ketercapaiannya tujuan. Dengan adanya perencanaan ini juga sebagai bentuk

⁸⁴ Rulitawati, dkk., Model Pengelolaan Kinerja Guru (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2020), hlm. 40.

menganalisis kebutuhan, situasi dan langkah yang perlu diambil. Perencanaan ini harus dipikirkan dengan matang sebagai bentuk analisis untuk mengambil keputusan. Perencanaan ini dapat difungsikan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan yang akan memberikan hasil yang diinginkan, maka setiap tindakan harus direncanakan dengan baik. dalam perencanaan di MTs Negeri 1 Banyumas juga membahas mengenai program yang ada di madrasah sebagai sarana untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dalam rapat tersebut diadakan secara berkala setiap awal tahun ajaran baru dan menggunakan hasil dari evaluasi kurikulum untuk meninjau apa saja yang perlu diperbaiki sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan kurikulum kedepannya yang akan di gunakan di MTs Negeri 1 Banyumas.

b. Pengorganisasian

Tahap pengorganisasian mencakup pembagian tugas, pembentukan struktur organisasi, penentuan alur komunikasi, dan pengaturan sumber daya agar efisien dan efektif dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks manajemen, pengorganisasian merupakan salah satu fungsi manajemen yang penting, bersama dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan pengorganisasian akan selalu berkaitan dengan pengelolaan atau penataan unsur manusia yang merupakan komponen terpenting bagi kelancaran suatu organisasi selain unsur materil tertuang dalam gagasan atau pemikiran tentang batas-batas makna suatu organisasi.⁸⁵ Dalam konteks Kurikulum Merdeka di MTs Negeri 1 Banyumas, pengorganisasian merujuk pada proses penyusunan dan pengaturan berbagai komponen pembelajaran agar sesuai dengan

⁸⁵ Muh. Hizbul Muflihini, *Administrasi Manajemen Pendidikan* (Klaten: CV. Gema Nusa, 2015), hlm. 65.

prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Pengorganisasian di MTs Negeri 1 Banyumas dilakukan secara terstruktur dan terencana.

Pengorganisasian di MTs Negeri 1 Banyumas memiliki beberapa aspek seperti pengaturan waktu dan pembagian tugas mengajar, koordinasi penyusunan rencana pembelajaran, koordinasi sumber ajar dan melakukan koordinasi dengan stakeholder. Pengorganisasian berkaitan dengan struktural, pembagian tugas atau kegiatan sesuai dengan tupoksinya. MTs Negeri 1 Banyumas sudah jelas dalam pembagian tugas dan bekerja sesuai dengan tupoksinya. Karena tanpa ada pembagian tugas yang jelas maka akan terlihat hanya beberapa yang aktif dalam bekerja karena dilingkungan kerja sudah ada tugas yang dikerjakan sesuai dengan pembagian tugasnya. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah pengembangan bahan ajar maupun sumber belajar. Kepala sekolah mengkoordinasikan kepada guru-guru beserta komite sekolah sebagai petugas yang diberi amanah untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas atau bidangnya masing-masing agar tujuan yang diinginkan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan kurikulum memastikan bahwa proses pembelajaran memiliki sarpras dan sumber daya manusia yang diperlukan untuk memenuhi tujuan pendidikan.⁸⁶ Merencanakan suatu kurikulum tetapi tidak melaksanakannya dalam suatu program kegiatan tidak akan memberikan pengaruh apa pun. Guru disini menjadi pemegang paling utama keefektifan dalam implementasi kurikulum. Pelaksanaan di MTs Negeri 1 Banyumas merupakan

⁸⁶ Tati Hartati et.al, "Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu," *Media Manajemen Pendidikan*, 3 (2) (2020), hlm. 202.

bentuk implementasi atau pelaksanaan dari perencanaan maupun pengorganisasian.

Pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MTs Negeri 1 Banyumas merupak kolaborasi antara pengorganisasian dan perencanaan. Pada pelaksanaan ini terdapat seperti pelaksanaan program pembiasaan, unggulan dan kekhasan. Untuk melaksanakan itu semua diperlukan adanya sarana prasarana dan sumber daya manusia. Seperti yang sudah direncanakan dan diorganisasikan dipelaksanaan ini merupakan implementasi dari itu semua. Pelaksanaan di MTs Negeri 1 Banyumas sudah cukup berhasil karena dengan adanya program-program dari kurikulum merdeka salah satunya P5, peserta didik menjadi memiliki antusias untuk belajar. P5 ini merupakan program yang diintegrasikan pada mata pelajaran yang kemudian pada akhir tahun akan diadakan pameran untuk memamerkan hasil karya mereka. Dalam P5, penerapannya tidak hanya terintegrasi dalam pembelajaran setiap mata pelajaran, tetapi juga memiliki alokasi waktu khusus, memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui interaksi dengan teman, guru, dan tokoh masyarakat sekitar.

Mereka dapat mengeksplor ide kreatif dan inovatif yang mereka punya. Mereka merasa diberi ruang untuk mengeksplor bakat dan minat yang mereka miliki melalui program tersebut, sehingga tidak ada keterpaksaan anak untuk mengikuti program tersebut. Untuk tenaga pendidik pun sama, tenaga pendidik menjadi lebih leluasa untuk mengembangkan rencana belajar agar tujuan pembelajarannya tercapai.

Pelaksanaan kurikulum merdeka di MTs Negeri 1 Banyumas sesuai dengan pemaparan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) Indonesia

pada tahun 2021 dengan tujuan memberikan kebebasan dan kemandirian pada siswa dalam menentukan pendidikan sesuai dengan minat dan bakat.⁸⁷ Kurikulum merdeka di MTs Negeri 1 Banyumas sudah cukup berhasil dalam menjalankan kurikulum untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, dilihat dari antusias peserta didik dalam proses pembelajaran dan prestasi yang diraih peserta didik pada kejuaraan maupun olimpiade. Dengan hal ini diharapkan antusias peserta didik di MTs Negeri 1 Banyumas dalam belajar terus meningkat dan menghasilkan lulusan yang memiliki prestasi.

d. Evaluasi

Evaluasi kurikulum adalah proses penilaian terhadap efektivitas, relevansi, dan keberhasilan kurikulum dalam mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Evaluasi kurikulum dilakukan untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik serta sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Berdasarkan dari penelitian Marisa proses ini mencakup pengumpulan data mengenai pencapaian belajar peserta didik, analisis data tersebut, dan penyesuaian kurikulum jika diperlukan. Evaluasi dapat mencakup berbagai aspek, seperti pencapaian akademik peserta didik, kepuasan peserta didik dan guru, serta relevansi kurikulum dengan kebutuhan.⁸⁸

Evaluasi di MTs Negeri 1 Banyumas dilaksanakan melalui rapat atau evaluasi kecil dan supervisi untuk para tenaga pendidik,. Evaluasi ini dia dakan secara berkala satu semester sekali sehingga tenaga pendidik dapat mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki

⁸⁷ <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/>

⁸⁸ Marisa, "Inovasi Kurikulum Merdeka Belajar di Era Society 5.0," *Jurnal sejarah, Pendidikan dan Humaniora*, 5 (1) (2021), 72

untuk kedepannya. Pencapaian akademik siswa dilihat dari nilai mereka saat akhir semester maupun saat kelulusan dan kejuaraan olimpiade maupun yang lain. Di Mts Negeri 1 Banyumas dengan adanya kurikulum merdeka sangat membantu untuk peningkatan prestasi belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari kejuaraan dalam berbagai perlombaan. Dengan diraihnya kejuaraan di beberapa perlombaan maupun olimpiade menambah kepuasan tersendiri untuk guru maupun peserta didik.

Untuk evaluasi maupun pengembangan kurikulum madrasah melibatkan beberapa pihak seperti komite madrasah dan berbagai pemangku kepentingan, antara lain orang tua maupun organisasi, di bawah koordinasi dan supervisi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas yang menyelenggarakan urusan di bidang Pendidikan sesuai dengan kewenangannya. Hal ini dilakukan sebagai dengan melihat kebutuhannya dan sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya kurikulum yang telah direncanakan dan untuk mengetahui apa saja hal yang perlu diperbaiki, sehingga kedepannya kurikulum merdeka ini dapat menjadi lebih baik lagi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis peneliti di atas, maka di atas maka dapat diambil kesimpulan mengenai implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik sebagai berikut:

Pertama, program di MTs Negeri 1 Banyumas sendiri diadakan untuk menunjang bakat dan minat peserta didik. Sehingga dengan diadakannya program tersebut rasa semangat dan rasa ingin tahu peserta didik semakin tinggi. Selain itu tujuan diadakan program unggulan, pembiasaan maupun kekhasan juga bertujuan untuk mencetak karakter peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, berfikir nalar kritis dan kreatif. Yang kemudian hal tersebut dapat menciptakan output yang berprestasi.

Kedua, implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Banyumas meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang kemudian diterapkan pada program-program yang ada di MTs. Pada tahap perencanaan diawali dengan membentuk tim khusus mata pelajaran, kemudian penentuan kurikulum operasional dan merencanakan pembelajaran P5. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan.

Ketiga, kepala madrasah dan waka kurikulum di MTs Negeri 1 Banyumas ikut serta dalam mengorganisasikan kurikulum merdeka ini. Mereka turut serta mengkoordinasi guru maupun sumber belajar sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar. Disini bagian kurikulum ikut serta dalam mengawasi pengorganisasian agar berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Keempat, pelaksanaan kurikulum merdeka di MTs Negeri 1 Banyumas merupakan penerapan dari rencana dan pelaksanaan tugas dari pengorganisasian. Pelaksanaan di madrasah ini bisa dibilang berhasil karena tercapainya indikator keberhasilan yang ada di program kurikulum kurikulum merdeka seperti pemahaman materi pengaplikasian pengetahuan pencapaian hasil, antusias dan kepuasan peserta didik mengikuti pembelajaran serta mengikuti kejuaran yang menggambarkan kurikulum merdeka membawa peserta didik kearah yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan prestasi.

Kelima, evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka di MTs Negeri 1 Banyumas dilakukan diakhir semester atau di waktu tertentu. Untuk evaluasi tenaga pendidiknya sendiri diadakan supervisi, kemudian untuk beberapa hal biasanya diadakan rapat kecil untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian ini, peneliti mengakui terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adanya keterbatasan dalam penelitian ini, diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Agar proses dan hasil penelitian selanjutnya lebih baik. Keterbatasan penelitian tersebut, yaitu keterbatasan kemampuan peneliti menggali lebih dalam mengenai implementasi manajemen kurikulum merdeka dan prestasi belajar belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Banyumas, sehingga hasil penelitian belum optimal serta belum mampu merepresentasikan realita yang terjadi pada proses manajemennya.

C. Saran

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan untuk memaksimalkan kinerja di bidang pengembangan maupun pengorganisasian kurikulum merdeka. Dengan demikian akan tercipta kerjasama yang baik antara tim penyusun kurikulum dengan stakeholder agar menghasilkan kurikulum yang lebih

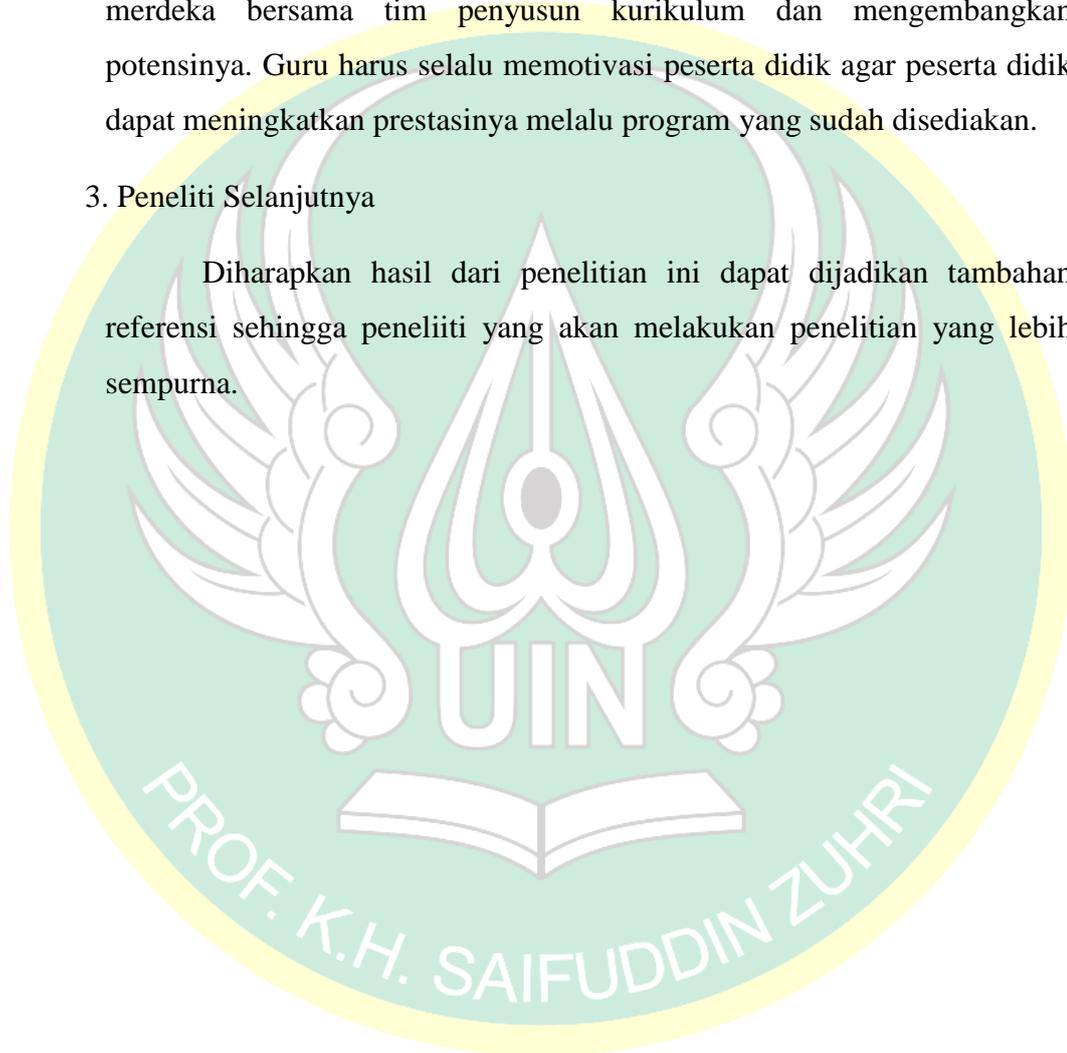
baik lagi. Kemudian kepala sekolah juga diharapkan mampu memberikan solusi untuk faktor penghambat maupun tantangan dalam implementasi kurikulum merdeka agar dapat terus meningkatkan prestasi peserta didik.

2. Guru

Diharapkan guru dapat beradaptasi dalam implementasi kurikulum merdeka bersama tim penyusun kurikulum dan mengembangkan potensinya. Guru harus selalu memotivasi peserta didik agar peserta didik dapat meningkatkan prestasinya melalui program yang sudah disediakan.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi sehingga peneliti yang akan melakukan penelitian yang lebih sempurna.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyah Rina. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo," *Journal International Conference on Studies (ICIS)*, Vol. 1, No.1.
- Aini Qolbiyah. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, Vol. 1, No. 1.
- Chatarina et.al. 2021. "Prestasi Belajar Ditinjau dari Fasilitas, Motivasi, Manajemen Waktu Belajar serta Lingkungan Keluarga," *JDPP: Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 10, No.1.
- Cresswell. J. W. 2012. *Educational Research (Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research)*.
- Dhomiri Ahmad. 2023. "Konsep Dasar dan Peranan serta Fungsi Kurikulum dalam Pendidikan," *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, Vol. 3, No. 1.
- Fauzi Ahmad. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak," *Jurnal Pahlawan*, Vol. 18, No. 2
- Hamalik Omea. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lince Leny. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Kejuruan," *Jurnal Prosiding Sentikjar*, Vol. 1, No. 1.
- Maesaroh, Siti. 2013. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 1, No. 1.
- Muflihini, Muh. Hizbul. 2015. *Administrasi Manajemen Pendidikan*. Klaten: CV. Gema Nusa
- Mu'amalah, Kholis. 2020. "Merdeka Belajar Sebagai Metode Pendidikan Islam dan Pokok Perubahan" *Jurnal Tawadhu*, Vol. 4, No.1.

- Nasution. 2006. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nisa Zakiyatul. 2022. "Implementasi Ketrampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo"
- Rulitawati et.al. 2020. *Model Pengelolaan Kinerja Guru*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo, Basuki. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Syafruddin Nurdin dan Muhammad Kosim. 2023. "Perencanaan Kurikulum Dan Pembelajaran," *Journal on Educatio*, Vol. 6 No. 1
- Uber, Silalahi. 2009. *Metode Penelitian social*. Bandung: Refika Aditama.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wibowo Imam Suwardi. Farnisa Ririn. 2018. "Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Perstasi Belajar Siswa," *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* Vol. 3, No. 2.
- Yulianto Agus. 2021. "Penerapan Model Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VI SDN 42 Kota Bima," *Jurnal Pendidikan Sekolah dasar*, Vol. 1, No. 2.
- Zainuri, Ahmad. 2018 *Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan*, Palembang: CV Amanah.



INSTRUMEN PENELITIAN

PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTS NEGERI 1 BANYUMAS

A. Pedoman Wawancara

Kegiatan wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi dari subjek penelitian sebagai sumber informasi terkait dengan Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 1 Banyumas. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara gabungan yaitu, secara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Subjek penelitian yang dimintai keterangan dan informasinya dalam penelitian ini, yaitu kepala madrasah, waka kurikulum dan guru kelas di MTs Negeri 1 Banyumas.

1. Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Banyumas

- a. Bagaimana bapak mendefinisikan atau memahami konsep kurikulum merdeka ?

Jawab: Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang mempunyai harapan anak-anak dengan belajar akan muncul inovasi, kreativitas dan bebas berekspresi. Termasuk juga gurunya, juga diberi keleluasaan untuk bisa melakukan suatu penyampaian materi yang metodenya tidak hanya ceramah saja. Sekarang lebih mengarah pada ana dituntut untuk praktek dan menghasilkan produk

- b. Apa yang mendorong MTs Negeri 1 Banyumas untuk mengadopsi atau kurikulum merdeka ?

Jawab: Kebijakan dari pemerintah membuat MTs Negeri 1 Banyumas menggunakan kurikulum merdeka. Yang kemudian MTs ini menjadi salah satu madrasah penggerak.

- c. Apa saja program pada kurikulum merdeka?

Jawab: MTs ini memiliki beberapa program yang dihadirkan untuk menunjang bakat minat peserta didik, sehingga keinginan untuk mereka belajar tinggi.

- d. Bagaimana proses implementasi manajemen kurikulum merdeka di MTs Negeri 1 Banyumas ?

Jawab: Yang pertama kita jelas melakukan perencanaan, baik itu menyusun ATP maupun KOM. Pengorganisasian kurikulum merdeka disini sudah cukup baik, mulai dari pembagian tugas dan waktu mengajar seperti pembagian tugas maupun jadwal pelajaran. Koordinasi dengan tenaga pendidik atau guru mengenai rencana

pembelajaran. Dan setelahnya kita kembangkan bahan ajar maupun sumber nya agar sesuai dengan tujuan pendidikan. Ini berlaku juga untuk semua program yang ada di sini. Kemudian untuk pelaksanaan sendiri disini kita melibatkan tenaga pendidik untuk melaksanakan pembelajaran ataupun program yang sudah di rencanakan.

- e. Tantangan apa saja yang dihadapi dengan adanya pergantian kurikulum ?

Jawab: Dalam perjalanannya pasti kurikulum ini tidak selalu mulus ya, apalagi pergantian dari kurikulum sebelumnya pasti memiliki tantangan. Untuk di MTs sendiri tantangan yang dihadapi seperti adaptasi guru terhadap kurmer. Guru yang tidak paham akhirnya kan kesulitan untuk membuat ATP dan yang lainnya. Kemudian sumber belajar, karena kurikulum baru kami juga perlu menyiapkan sumber belajar yang baru. Kesiapan siswa untuk menerima kurikulum juga menjadi tantangan setiap tantangan pasti ada solusi atau jalan keluarnya.

- f. Apakah ada pelatihan atau dukungan yang diberikan kepada guru untuk menerapkan perubahan kurikulum ini ?

Jawab: disini kami selalu mengikutkan para guru untuk workshop, ataupun seminar mengenai kurikulum merdeka. tujuannya agar guru lebihn mengetahui mengenai kurikulum ini.

- g. Bagaimana respon siswa terhadap perubahan kurikulum ?

Jawab: Baik, terlihat antusias

- h. Apakah kurikulum merdeka ini lebih baik dari kurikulum sebelumnya ?

Jawab: Semua kurikulum baik, namun mungkin untuk nyaman kurikulum merdeka lebih nyaman ya, karena apa adanya di bebaskan.

- i. Bagaimana output madrasah setelah menggunakan kurikulum merdeka dan apakah prestasi siswa lebih meningkat ?

Jawab: terlihat dari beberapa perlombaan Meningkatkan ya, untuk nilai raport juga ada sedikit peningkatan.

2. Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Banyumas

- a. Menurut ibu apa itu kurikulum merdeka dan bagaimana konsepnya ?

Jawab: Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang memberikann keleluasaan para guru maupun sekolah untuk menyusun kurikulumnya sendiri. Jadi, mau konsep seperti apa silahkan yang penting di dalam kurikulum itu tujuan pembelajarannya apa itu tersampaikan. Jadi bisa antar satu sekolah dan yang lain berbeda tujuan pembelajarannya. Jadi intinya guru diberikan keleluasaan yang artinya guru diberi kebebasan dan keleluasaan.

- b. Apa yang membuat kurikulum merdeka di MTs Negeri 1 Banyumas ini berdeda dengan kurikulum sebelumnya ?

Jawab: Berbeda, dari gurunya diberi kebebasan untuk mengatur kurikulumnya. Yang dulunya apa saja sudah disiapkan, dikurikulum ini guru dituntut untuk lebih kreatif begitu juga dengan peserta didiknya.

c. Apa saja program kurikulum merdeka yang ada di MTs Negeri 1 Banyumas?

Jawab: Untuk menciptakan daya saing dan menciptakan lulusan yang memiliki prestasi MTs Negeri 1 Banyumas memiliki beberapa program seperti program unggulan, program pembiasaan dan program kekhasan. Di MTs Negeri 1 Banyumas memiliki program Full Day School yang di bagi menjadi beberapa bidang keilmuan, program ini ada untuk mewadahi peserta didik sesuai dengan minat dan bakat yang mereka inginkan. Hal ini juga untuk menujung motivasi belajar mereka, dengan adanya program ini rasa ingin belajar peserta didik tinggi. Ada program pembiasaan untuk menciptakan karakter siswa yang mandiri, befikir kritis dan memiliki jiwa yang religious ini juga sebagai pengembangan dari kurikulum merdeka. Kembali lagi ya, karena disini dasarnya madrasah. Jadi setelah lulus mereka memiliki karakter yang baik. Program kekhasan sama dengan program-program yang lain program ini juga diadakan sebagai program yang ditujukan kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat mereka. Kemudian program ini lah yang kemudian banyak menorehkan prestasi ya mba. Jadi program ini sangat mendukung untuk meningkatkan presatasi peserta didik.

d. Tantangan apa saja yang dihadapi dengan adanya pergantian kurikulum ?

Jawab: Tantang yang dihadapi di MTs Negeri 1 Banyumas salah satunya seperti pembuatan ATP, kurangnya pengetahuan guru mengenai kurikulum baru ini.

d. Bagaimana implementasi dan manajemen kurikulum merdeka mulai dari perencanaan sampai evaluasi di MTs Negeri 1 Banyumas ?

Jawab: Kami disini membentuk tim untuk menyiapkan berbagai persiapan untuk merencanakan materi atau metode untuk proses pembelajaran . Kemudian tim ini menyusun KOM, membuat ATP dan merencanakan P5. Dalam kurikulum merdeka kita menyusun ATP atau alur tujuan belajar, meskipun dalam penusunan tidak selalu lancar tapi kami sering berdiskusi untuk menemukan solusi. Untuk pengorganisasian seperti pembagian tugas, jadwal dan koordinasi yang lainnya. Untuk pelaksanaan sendiri disini kita melibatkan tenaga pendidik untuk melaksanakan pembelajaran ataupun program yang sudah di rencanakan. Pelaksanaan kurikulum merdeka ya mencakup bagaimana proses pembelajaran, dan bagaimana guru mengaplikasikan semua yang sudah di rencanakan di awal. Kemudian

Pendidik juga dapat melakukan variasi terhadap metode pengajarnya sehingga peserta didik tidak bosan dan keinginan untuk belajar tinggi dan mimicu rasa ingin tau. Untuk evaluasi sendiri bagi para pengajar di sini ada supervisi. Atau kadang ada rapat atau evaluasi kecil dengan tim khusus. Kalo evaluasi atau pengembangan kurikulum madrasah biasanya melibatkan pihak seperti komite madrasah dan pemangku kepentingan, seperti lain orang tua atau organisasi, yang ada di bawah koordinasi dan supervisi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas yang menyelenggarakan urusan sesuai dengan kewenangannya.

e. Apakah terdapat tantangan pada kurikulum merdeka dan langkah-langkah khusus untuk menghadapi tantangan dalam proses implementasi tersebut ?

Jawab: Setiap peralihan kurikulum pasti memiliki tantangan, ya paling tantangan nya seperti gurunya tidak paham tentang kurmer ini, kemudian siswa sudah biasa dengan kurikulum 13 sekarang harus beradaptasi lagi. Begitupun madrasah sumber belajar dan lainnya perlu diperbaharui. Tapi seperti yang di jelaskan diawal tadi startegi implementasi itu merupakan solusinya.

d. Apa yang menjadi ciri khas dari kurikulum merdeka ?

Jawab: Disini memiliki program P5 dan Rahmatan Lil Alamin, yang diintegrasikan pada mata pelajaran. Dan ada juga program ful day school yang memiliki program tahfidz, sains dan Bahasa.

e. Bagaimana respon dari guru dan siswa mengenai pergantian kurikulum merdeka ?

Jawab: Respon siswa dan guru baik.

f. Apakah ada pelatihan khusus atau dukungan yang diberikan kepada para pengajar ?

Jawab: Untuk mengantisipasi ketertinggalan kita selalu menyarankan guru untuk mengikuti workshop maupun pelatihan.

g. Menurut ibu apakah kurikulum merdeka ini lebih baik dari kurikulum sebelumnya ?

Jawab: semuanya nyaman, tergantung dari gurunya pembelajar atau bukan. Kalau bukan pembelajar pasti lebih nyaman pake yang dulu.

i. Bagaimana output madrasah setelah menggunakan kurikulum merdeka dan apakah prestasi siswa lebih meningkat ?

Jawab: Untuk output lulusan sendiri belum terlihat ya mba karena kurikulum merdeka baru 2 tahun, tapi untuk nilai raport ada kenaikan. Dan

untuk output lain seperti kejuaraan ada beberapa kejuaraan yang diraih oleh anak-anak itu sebagai bukti kalau di kurikulum ini sangat mendukung prestasi peserta didik.

3. Guru Kelas

a. Menurut anda apa itu kurikulum merdeka dan bagaimana konsepnya ?

Jawab: Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang memberikan kebebasan kepada guru maupun peserta didiknya.

b. Perbedaan apa yang sangat menonjol dari kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya ?

Jawab: Tentu saja kebebasan yang diberikan pada guru ya, ini menjadi hal yang baru karena biasanya guru sudah disiapkan segalanya. Dan ada beberapa program yang baru.

c. Program apa saja yang ada MTs Negeri 1 Banyumas?

Jawab: Ada Program unggulan, ke khasan dan pembiasaan. Program yang ada di sini itu menarik, anak-anak antusias untuk mengikutinya. Apalagi untuk hal yang berbaur dengan praktek anak-anak cenderung menyukainya dari pada teori. Jadi rasa ingin tau mereka tinggi, jadi minat belajarnya pun tinggi. Tergantung dari gurunya juga bisa mengolah pembelajarannya atau tidak. Saya lebih sering melakukan pembiasaan pada anak-anak karena saya guru kelas. Kegiatan pembiasaan di MTs itu macam-macam, saya sebagai guru selalu membiasakan ketika pagi masuk kelas berdoa dan membaca asmaul husna ataupun tadarus terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran. Kemudian adapun solat duha dan solat duhur berjamaah yang di akhir nanti ada kultum yang dibawakan oleh siswa secara bergantian. Ini untuk melatih mental mereka jadi nantinya mereka tidak hanya memiliki prestasi tapi juga memiliki jiwa religi

c. Bagaimana respon siswa terhadap perubahan kurikulum ini ?

Jawab: Program yang ada di sini itu menarik, anak-anak antusias untuk mengikutinya. Apalagi untuk hal yang berbaur dengan praktek anak-anak cenderung menyukainya dari pada teori. Jadi rasa ingin tau mereka tinggi, jadi minat belajarnya pun tinggi. Tergantung dari gurunya juga bisa mengolah pembelajarannya atau tidak.

d. Apakah ada kesulitan atau kendala dengan proses pergantian kurikulum merdeka di MTs Negeri 1 Banyumas ?

Jawab: Pada penyusunan ATP dan modul ajar biasanya beberapa guru kurang paham, tapi kita sering bertukar pikiran dan saling membantu.

g. Bagaimana cara guru beradaptasi dan mengimplementasikan kurikulum merdeka ini ?

Jawab: Di MTs Negeri 1 Banyumas kami para guru di bentuk tim untuk sama-sama bertukar pikiran, agar materi yang disampaikan tidak miskomunikasi. Jadi untuk guru mata pelajaran yang sama memiliki koordinasi dan dapat bertukar pikiran. Untuk awal pembelajaran kami biasanya membuat ATP atupun modul untuk rencana belajar kedepannya. Di awal semester kita sudah menyiapkan rencana proyek untuk materi P5, jadi untuk proses pembelajaran kita tinggal mengembangkan rencana tersebut dan bisa saja dimodifikasi. Kemudian untuk proyek akhir biasanya ada setiap akhir semester. Pada saat pembelajaran siswa sangat antusias, apalagi kalau materinya mengenai P5. Karena siswa saya bebaskan untuk membuat konten menggunakan HP mereka. Mereka jadi lebih kreatif dan lebih kritis ya.

h. Apakah dengan adanya kurikulum merdeka menambah minat belajar siswa?

Jawab: Terlihat dari antusiasnya pesertanya didik lebih menikmati pembelajaran, sehingga minat mereka untuk belajar juga tinggi.

i. Bagaimana output madrasah setelah menggunakan kurikulum merdeka dan apakah prestasi siswa lebih meningkat ?

Jawab: Dapat dilihat dari kejuaraan olimpiade dan kejuaraan lainnya iya.

j. Indikator apa saja yang bahwa kurikulum merdeka mampu meningkatkan prestasi peserta didik ?

Jawab: Tercapainya tujuan pembelajaran dan program, seperti kejuaraan, dari situ bisa menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya.

k. Apakah kurikulum merdeka ini memiliki pengaruh besar bagi prestasi peserta didik ?

Jawab: berpengaruh tentu, setiap kurikulum pasti memiliki pengaruh.

B. Pedoman Observasi

Tahap observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap objek penelitian, yaitu terkait dengan Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 1 Banyumas. Peneliti menggunakan metode observasi langsung non partisipan, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung sebagai pengamat tunggal, namun tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan yang menjadi objek penelitian. Tujuan dari tahap observasi adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang objektif sesuai dengan kondisi riil di lapangan terkait dengan implementasi kurikulum

merdeka dalam meningkatkan prestasi belajar di MTs Negeri 1 Banyumas. Adapun observasi/pengamatan di MTs Negeri 1 Banyumas dilakukan untuk mengetahui:

1. Lingkungan MTs Negeri 1 Banyumas.
2. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di MTs Negeri 1 Banyumas.
3. Pelaksanaan program unggulan kurikulum merdeka MTs Negeri 1 Banyumas.
4. Kondisi sumber daya manusia dan fasilitas pendukung proses pembelajaran di MTs Negeri 1 Banyumas.
5. Prestasi peserta didik MTs Negeri 1 Banyumas.
6. Karakter, perilaku dan prestasi peserta didik MTs Negeri 1 Banyumas.

C. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari catatan-catatan penting yang berhubungan dengan penelitian, yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, dan dokumen madrasah dalam bentuk lainnya. Pengambilan dokumentasi juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian di lapangan, seperti ketika wawancara dengan subjek penelitian maupun observasi ketika pelaksanaan program kegiatan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran di MTs Negeri 1 Banyumas. Aspek-aspek yang diperoleh dari kegiatan dokumentasi, di antaranya yaitu:

1. Profil MTs Negeri 1 Banyumas.
2. Dokumen terkait prestasi peserta didik dalam kegiatan program kurikulum merdeka.
3. Foto pelaksanaan kegiatan pembelajaran di MTs Negeri 1 Banyumas.
4. Foto pelaksanaan program Kurikulum Merdeka.
5. Foto pelaksanaan wawancara dan observasi di MTs Negeri 1 Banyumas.

Lampiran 2. Kurikulum Merdeka MTs Negeri 1 Banyumas

Kurikulum Merdeka

Muatan kurikulum dalam Madrasah memuat beberapa komponen antara lain muatan pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan Profil pelajar Pancasila dan Profil pelajar Rahmatan lil alamin dan ekstrakurikuler. Pengaturan beban belajar dan muatan pembelajarannya di MTs Negeri 1 Banyumas diatur sebagai berikut:

1.) Struktur Kurikulum Program Reguler

Struktur Kurikulum MTs Negeri 1 Banyumas Tahun Pelajaran 2023/2024			
Mata Pelajaran	Alokasi Per Tahun		
	<i>Intra kurikuler</i>	<i>Alokasi P5 dan P2RA</i>	<i>Total JP pertahun</i>
Pendidikan Agama Islam*;			
a. Al Quran Hadis	72 (2)	36	432
b. Akidah Akhlak	72 (2)		
c. Fikih	72 (2)		
d. SKI	72 (2)		
Bahasa Arab	108 (3)	36 (1)	108
Pendidikan Pancasila	72 (2)	36 (1)	108
Bahasa Indonesia	180 (5)	36 (1)	216
Matematika	144 (4)	36 (1)	180
Ilmu Pengetahuan Alam	144 (4)	36 (1)	180
Ilmu Pengetahuan Sosial	108 (3)	36 (1)	144
Bahasa Inggris	108 (3)	36 (1)	144
PJOK	72 (2)	36 (1)	108
Informatika	72 (2)	36 (1)	108
Seni dan Prakarya **:;			

1. <i>Seni Rupa</i>	72 (2)	36 (1)	108
Muatan Lokal			
1. <i>Bahasa Jawa</i>	36 (1)	36 (1)	36
2. <i>BTA</i>	72 (2)		108
3. <i>Peminatan</i>	72 (2)		108
Total	1476 (43)	468	1944

2.) Struktur Kurikulum Program Fullday School

Struktur Kurikulum MTs Negeri 1 Banyumas			
Tahun Pelajaran 2023/2024			
Mata Pelajaran	Alokasi Per Tahun		
	Intrakurikuler (VII)	kookurikuler (P5/P2RA)	Total JP
Program Kelas Fullday School			
Sains Class			
Olimpiade	320		320
1. <i>MTK Terintegrasi</i>			
2. <i>IPA Terintegrasi</i>			
3. <i>IPS Terintegrasi</i>			
Ekskul *	72		72
Total	392		392
Tahfidz Class			
Al Qur'an	320		320
1. <i>Tahsin</i>			
2. <i>Tahfidz</i>			
3. <i>Tilawah</i>			
Ekskul *	72		72
Total	392		392
Language Class			
Bahasa	320		320
1. <i>Arabic Active</i>			
2. <i>English Aktive</i>			
Ekskul *	72		72
Total	392		392

Tatap Muka (Fullday)

Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan secara langsung melalui tatap muka dengan tempat dan waktu yang telah ditentukan. Adapun

untuk kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan ketentuan waktu sebagai berikut:

Hari Senin-Kamis

Jam Ke-	Waktu	Keterangan
1-10	07.00 – 14.00 WIB	KBM Reguler
<i>Layanan Program Unggulan FDS</i>		
1	14.20 – 15.00 WIB	Sesuai Bidang Keahlian/pilhan
2	15.00 – 15.40 WIB	Program Unggulan
3	15.40 – selesai	Sholat Asar + Pulang

Hari Jumat

Jam Ke-	Waktu	Keterangan
1-5	07.00 – 11.00 WIB	KBM Reguler
<i>Layanan Program Unggulan FDS</i>		
1	13.00 – 13.40 WIB	Ektra Wajib :
2	13.40 – 14.20 WIB	Kelas 7 = Pramuka
3	14.20 – 15.00 WIB	Kelas 8 = PPI (Praktik Pengamalan Ibadah)
	15.00 – selesai	Sholat Asar + Pulang

Hari Sabtu

Jam Ke-	Waktu	Keterangan
1-8	07.00 – 13.30 WIB	Sholat Dhuha + Ngaji
<i>Layanan Program Unggulan FDS</i>		
	13.30 – Selesai	Pulang / Mengikuti Ekskul Pilihan*

3.) Struktur Kurikulum Program Asrama

Tahfidzul Al Qur'an	960		960
Diniyah			

1. Aqidatul Awam	72		72
2. Alala	72		72
3. Hidayatus Syibyan	72		72
4. Pegon	72		72
5. Mabadi Fiqh	72		72
Pembinaan Kesantrian	5.592		5.592
Total	6.912		6.912



Lampiran 3. Dokumentasi Foto



Pembelajaran dan Pembiasaan



Pembelajaran P5 dan Pameran P5



Perstasi Peserta Didik MTs Negeri 1 Banyumas





Wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum dan guru



Lampiran 4. Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU
KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto
53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281)
636553 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.133/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2024

15 Januari

2024 Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Kepala MTs Negeri 1
Banyumas Kec. Purwokerto Timur
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Nova Elsa Aryandani |
| 2. NIM | : 3017401138 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| 5. Alamat | : Desa Dermaji Rt 03 Rw 04, Kecamatan Lumbir, Kabupaten Banyumas |
| 6. Judul | : Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 1 Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Implementasi Kurikulum Merdeka pada MTs Negeri 1 Banyumas |
| 2. Tempat / Lokasi | : MTs Negeri 1 Banyumas |
| 3. Tanggal Riset | : 16-01-2024 s/d 16-03-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif (Observasi, wawancara dan dokumentasi) |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Tembusan :

1. Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Banyumas

Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANYUMAS**

Jl. Jend. Soedirman No. 791 Telp. (0201) 636637. Purwokerto 53111

e-Mail : mtsnpurwokerto300550@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 202/MLs.11.06/PP.00/03/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyumas :

- | | |
|---------------|---------------------------|
| 1. Nama | : H. Sudir, S.Ag., M.S.I. |
| 2. NIP | : 197001162002121002 |
| 3. Jabatan | : Kepala Madrasah |
| 4. Unit Kerja | : MTs Negeri 1 Banyumas |

Menerangkan bahwa :

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama | : Nova Elsa Aryandani |
| 2. NIM | : 2017401137 |
| 3. Semester | : |
| 4. Jurusan/Program Studi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| 5. Tempat/Lokasi Riset | : MTs Negeri 1 Banyumas |
| 6. Tahun Akademik | : 2023/2024 |
| 7. Judul Skripsi | : Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MTsN 1 Banyumas. |
| 7. Keterangan | : Telah selesai melaksanakan penelitian di MTs Negeri 1 Banyumas mulai tanggal 16 Januari s.d 16 Maret 2024 |

Demikian surat keterangan ini buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No.B.e-1528 /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 1 Banyumas

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Nova Elsa Aryandani
NIM : 2017401137
Semester : VI
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 31/05/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 31/05/2023

Koordinator Program Studi



Novan Ardy Wiyani, M.Pd.

Lampiran 7. Surat Keterangan Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-355/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Nova Elsa Aryandani
NIM : 2017401137
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 15 Januari 2024
Nilai : B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Januari 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dwi Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



Lampiran 8. Sertifikat Bahasa Inggris

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/26053/2021

This is to certify that

Name : NOVA ELSA ARYANDANI
Date of Birth : BANYUMAS, November 1st, 2001

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on May 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 49
2. Structure and Written Expression : 48
3. Reading Comprehension : 52

Obtained Score : 495



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, June 9th, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 9. Sertifikat Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو
الوحدة لتنمية اللغة
عنوان: شارع جنترال احمد باتي رقم: ٤٠. بورووكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥١٢٤
www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٦٠٥٣

منحت الى	الاسم
المولودة	نوبا إيلسا أرينداني
الذي حصل على	بيانيوماس، ١ نوفمبر ٢٠٠١
فهم المسموع	٥٩ :
فهم العبارات والتراكيب	٤٤ :
فهم المقروء	٥١ :
النتيجة	٥١٢ :



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٦ مايو ٢٠٢١

بورووكرتو، ١٤ يونيو ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

Lampiran 10. Sertifikat BTA/PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/20116/05/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : NOVA ELSA ARYANDANI
NIM : 2017401137

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	83
# Tartil	:	70
# Imla`	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 28 Mei 2022



ValidationCode

Lampiran 11. Sertifikat PKL



Lampiran 12. Sertifikat KKN



The certificate is framed with a green border and features decorative green and yellow wave patterns at the top and bottom. In the top right corner, there are three logos: the UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri logo, the LPPM logo with the text 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUS logo.

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0541/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **NOVA ELSA ARYANDANI**
NIM : **2017401137**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **94 (A)**.



Certificate Validation

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nova Elsa Aryandani
2. NIM : 2017401137
3. Tempat/Tanggal Lahir: Banyumas, 01 November 2001
4. Alamat Rumah : Desa Dermaji RT 03/04, Kec. Lumbir,
Kab. Banyumas
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Nama Ayah : Disman
7. Nama Ibu : Waisah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK Pertiwi 2 Dermaji : Lulusan 2007
- b. SD Negeri 2 Dermaji : Lulusan 2014
- c. SMP Negeri 3 Lumbir : Lulusan 2017
- d. MAN 2 Banyumas : Lulusan 2020
- e. UIN Prof. Kyai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto : Lulusan 2024

2. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren Modern El Fira 1 Purwokerto

Purwokerto, 21 Maret 2024



Nova Elsa Aryandani

NIM. 2017401137